

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED EARNINGS*
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh

**ABDUR RAHMAN
NIM 080810391026**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED EARNINGS*
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**ABDUR RAHMAN
NIM 080810391026**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Hamdallah dan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Syamsuki dan Ibunda Nafisa yang sangat berjasa dalam perjalanan hidupku. Untuk semua pengorbanan dan cucuran keringat yang tak bisa dinilai dengan hal apapun. Terima kasih atas semua untaian do'a dan kasih sayang tiada henti.
2. Mbakku tersayang Ruqoyyah dan adikku tercinta Abdul Qodir, terima kasih atas segala kasih sayang, doa serta dukungannya selama ini.
3. Pendidikku sedari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTO

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu Kaum
sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri”*

(Terjemahan Surat Ar-Ra'd : 11)

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

(Terjemahan Surat Al-Insyiroh ayat 6-8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdur Rahman

NIM : 080810391026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Expected Earnings* dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada intitusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Maret 2013
Yang menyatakan,

Abdur Rahman
NIM 080810391026

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED EARNINGS*
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

Oleh

**ABDUR RAHMAN
NIM 080810391026**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Indah Purnamawati., SE, M.Si, Ak
Dosen Pembimbing II : Nining Ika Wahyuni, SE., M.sc., Ak

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
EXPECTED EARNINGS DENGAN MANAJEMEN LABA
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nama : ABDUR RAHMAN

Nim : 080810391026

Jurusan : S.1 AKUNTANSI

Disetujui : 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak
NIP. 19691011 199702 2 001

Nining Ika Wahyuni, SE, M.Sc, Ak
NIP. 19830810 200604 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak
NIP. 19720416 200112 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED EARNINGS* DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abdur Rahman
NIM : 080810391026
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

13 Mei 2013

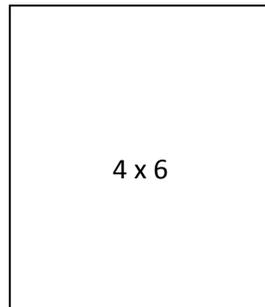
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Taufik Kurrohman, SE., M.SA, Ak (.....)
NIP.19820723 200501 1 002

Sekretaris : Nur Hisamuddin, SE., M.SA, Ak (.....)
NIP. 19791014 200912 1 001

Anggota : Wahyu Agus W, SE., M.Si, Ak (.....)
NIP. 19830810 200604 1 001



Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, S.E., M.Si.
NIP 19630614 199002 1 001

ABDUR RAHMAN

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap expected earnings pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2011. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen laba memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan expected earnings.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011. Total perusahaan sampel adalah 76 perusahaan selama 2 tahun sehingga didapatkan data sebanyak 152. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Expected Earnings. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Expected Earnings tidak terbukti dimediasi oleh manajemen laba sebagai variabel *intervening*. Expected Earnings melalui manajemen laba.

Kata kunci : ukuran perusahaan, expected earning, manajemen laba.

ABDUR RAHMAN

Economics Faculty-Accounting Department of Jember University

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of firm size on expected earnings in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2011 period. It also attempts to examine whether earnings management mediate the firm size and expected earnings.

Data used in this study is obtained using purposive sampling. The population of this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2011 period. Total sample is 76 companies for 2 years so we get as much data as 152 for then analyzed with Path Analysis technique. The data is analyzed using SPSS 16 program.

The result of this study showed that there are effect firm size on Expected Earnings. Relationship between of the firm size and Expected earnings has not been proven Earnings management as mediated by the intervening variable.

Keywords: firm size, expected earnings, earnings management

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Expected Earnings* dengan manajemen laba sebagai variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Keberadaan dan dedikasi banyak orang merupakan bagian penting yang turut berperan atas selesainya karya ini. Karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Ibu Indah Purnamawati., S.E, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Nining Ika Wahyuni., S.E., M.Sc, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak Nur Hisamuddin., SE., M.SA, Ak., selaku dosen wali yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang dengan ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;

7. Ibu Farida Hasan yang selalu sabar dan senantiasa membantu seluruh mahasiswa akuntansi dalam melengkapi persyaratan saat pendaftaran ujian skripsi;
8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
9. Tim penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna menguji sehingga menyempurnakan skripsi ini;
10. Ayahanda Samsuki dan Ibunda Napisa tercinta, terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa serta dukungannya sehingga membuatku menjadi seseorang yang lebih menghargai nilai-nilai hidup yang penuh makna sepanjang masa;
11. Mbakku tersayang Ruqoyyah, serta Adikku tercinta Abdul Qodir, terima kasih atas segala kasih sayang, doa serta dukungannya selama ini;
12. Orang-orang yang selalu setia mendukung perjuanganku selama kuliah, Bpk. H. Muzamil dan keluarga, ibu misnatin terimakasih atas dukungannya selama ini, serta Nuzulia Apriesta dan keluarga besar yang selalu mendukung perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi;
13. Keluarga Besar Akuntansi 2008 Terimakasih atas kebersamaan dan bantuan selama proses perkuliahan;
14. Keluarga besar Kos Baronk Jalan Danau Toba No. 29 Jember, khususnya bagi Hendrik yang sudah lulus dulu, Tyan Kabul, Moe-moe, Yofi, Serta Tony Lurah, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan hiburan bagi penulis;
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang diberikan kepada penulis selama ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 17 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN PRAKATA.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori keagenan	7
2.2 Pasar Modal	8

2.2.1	Pelaku Pasar Modal	8
2.2.2	Jenis Pasar Modal	9
2.2.3	Fungsi Pasar Modal	10
2.2.4	Manfaat Pasar Modal	11
2.2.5	Efisiensi Pasar Modal	11
2.2.6	Faktor yang mempengaruhi pasar modal	12
2.3	Laporan Keuangan	13
2.3.1	Pemakai Laporan Keuangan	13
2.3.2	Komponen Laporan Keuangan	15
2.4	Expected Earnings	15
2.4.1	Earnings	15
2.4.2	Pengertian Expected Earnings	16
2.5	Ukuran Perusahaan.....	17
2.6	Manajemen Laba	18
2.6.1	Konsep Akrual	18
2.6.2	Pengertian Manajemen Laba	19
2.6.3	Motivasi Manajemen Laba	21
2.6.4	Teknik Manajemen Laba	22
2.6.5	Pola Manajemen Laba	23
2.7	Penelitian Terdahulu	24
2.8	Kerangka Penelitian	25
2.9	Perumusan Hipotesis	25
2.9.1	Ukuran Perusahaan dan Expected Earnings	25
2.9.2	Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba	27
2.9.3	Manajemen Laba dan Expected Earnings	28

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	30
3.2 Metode Pemilihan Sampel	30
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	30
3.3.1 Variabel Eksogen.....	30
3.3.2 Variabel Endogen	31
3.3.2 Variabel Intervening	31
3.4 Definisi Operasional	31
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.3.2 Uji Hipotesis	36

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Subyek Penelitian	39
4.2 Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	40
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	41
4.3 Pengujian Hipotesis	44
4.4 Pengaruh Antar Jalur	46
4.4.1 Analisis Jalur	47
4.5 Pembahasan	49
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Expected Earnings...	49
4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	49
4.5.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Expected Earnings.....	50

BAB V. PENUTUP

5.1 Simpulan	52
5.2 Keterbatasan	53
5.3 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kriteria Sampel	39
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	40
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
4.4 Nilai Kefisien Jalur	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	25
3.1 Analisis Jalur	36
4.1 Normal P-P Plot	42
4.2 Scatterplot	43
4.3 Uji Autokorelasi	44
4.4 Hasil Analisis Jalur	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Tabel Sampel Penelitian
2. Tabel Perhitungan Expected Earnings 2010
3. Tabel Perhitungan Expected Earnings 2011
4. Tabel Total Asset
5. Tabel Perhitungan Discretionary Accruals 2010
6. Tabel Perhitungan Discretionary Accruals 2011
7. Tabel Total Asset
8. Hasil analisis Regresi NDA
9. Hasil analisis dengan SPSS
10. T-Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan yang sangat besar bagi perekonomian disuatu negara, karena pasar modal dapat menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal sebagai fasilitator untuk mempertemukan antara pihak kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal yaitu dapat memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan atau keuntungan bagi pemilik dana sesuai karakteristik investasi yang dipilih (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:2)

Selain itu salah satu fungsi pasar modal juga sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investasi. Para investor tentu mempunyai harapan akan memperoleh keuntungan (laba) atas investasinya, tingkat kinerja perusahaan merupakan faktor yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, Kinerja perusahaan yang baik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor dalam memilih tempat berinvestasi. Jika tingkat kinerja perusahaan stabil atau selalu meningkat maka harapan tingkat keuntungan yang akan diperoleh pun akan meningkat pula. Oleh karena itu, investor perlu menganalisis dan membuat suatu prediksi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat perolehan laba perusahaan di masa yang akan datang (Kusyono, 2010:116)

Expected earnings adalah prediksi dan ekspektasi laba yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dapat mencantumkan prediksi laba yang menjadi targetnya pada laporan keuangan tahunan. Prediksi atas laba perusahaan juga biasanya akan dicantumkan pada lembaran prospektus perusahaan pada waktu akan *go publik* (Djaddang, 2006).

Perusahaan yang berukuran besar dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa datang. Perusahaan dengan *total asset* lebih besar

juga memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang lebih besar pula. Selain itu perusahaan dengan *total asset* besar tentunya akan memiliki aliran kas yang positif dibandingkan perusahaan dengan *total asset* yang kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi besarnya ekspektasi laba perusahaan di masa depan (Daniati & Suhairi, 2006: 8).

Agency Theory memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan diri sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pemegang saham sebagai pihak *principal* mengadakan kontrak untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat (Jensen dan Meckling 1976). Dengan berkembangnya perusahaan, artinya ukuran perusahaan semakin besar, maka *principal* akan menuntut keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula ekspektasi atas laba yang akan dicapai perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *expected earnings*. Karena jika ukuran perusahaan itu besar maka harapan laba yang diinginkan di masa yang akan datang (*Expected earnings*) itu akan tinggi. Hal ini disebabkan perusahaan besar selalu menciptakan suatu keadaan yang dapat memberikan kesan kepada masyarakat bahwa kinerja perusahaan itu baik atau sehat (Mei Istianah, 2006 : 52).

Prediksi terhadap ekspektasi laba masa depan perusahaan penting bagi investor. Pengungkapan mengenai prediksi laba perusahaan sebenarnya dapat dijadikan sebagai suatu sinyal positif bagi investor, kesediaan perusahaan untuk mengungkapkan prediksi labanya dapat meningkatkan penilaian dan menambah kepercayaan investor atas perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan membawa dampak baik pula bagi perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan mengungkapkan prediksi labanya, maka akan dipandang bahwa manajemen yakin akan prospek perusahaan di masa datang. Akan tetapi tidak semua perusahaan di Indonesia mengungkapkan prediksi labanya karena tidak ada ketentuan khusus dari otoritas

pasar modal (Kusyono,2010: 116).

Pihak manajemen perusahaan sangat menyadari peranan informasi laba dalam dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pihak manajemen cenderung memberikan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu yang biasanya bersifat jangka pendek (Kusuma & Sari, 2003). Pilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan manajemen untuk tujuan spesifik itulah yang disebut dengan manajemen laba. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul antara pihak manajemen dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan (Sugiarto, 2003: 350).

Pada penelitian sebelumnya banyak yang meneliti tentang ukuran perusahaan terhadap *expected earnings*, namun masih memberikan hasil tidak konsisten. Mei istianah (2006) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *expected earnings*. begitu juga Imilda (2010), hasil penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *expected earnings*. Karena jika ukuran perusahaan itu besar maka harapan laba yang diinginkan di masa yang akan datang (*Expected earnings*) itu akan tinggi karena perusahaan besar selalu menciptakan suatu keadaan yang dapat memberikan kesan kepada masyarakat bahwa kinerja perusahaan itu baik atau sehat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Djaddang (2006). Sedangkan panjaitan dkk (2004) menemukan hasil yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang ukuran perusahaan terhadap harapan laba masa depan.

Nouri dan Parker (1998) menyatakan bahwa hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengarahkan penelitian-penelitian berikutnya untuk menggunakan variabel *intervening*. Hal serupa juga diungkapkan oleh Supriyono (2004) bahwa untuk mengatasi ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya diperlukan pendekatan kontinjensi. Pendekatan kontinjensi adalah metode yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen dan

variabel dependen. Pada dasarnya pendekatan kontijensi menduga hubungan antara variabel ukuran perusahaan dengan expected earnings masih dipengaruhi faktor lain seperti manajemen laba. Melalui pendekatan kontijensi, variabel lain dimasukkan ke dalam penelitian. Variabel lain tersebut mungkin mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dengan expected earnings.

Peneliti memiliki dasar pemikiran bahwa variabel manajemen laba pada penelitian ini bukan tergolong variabel independen karena variabel tersebut dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga terdapat hubungan tidak langsung antara variabel ukuran perusahaan dengan expected earnings. Artinya, selain terdapat hubungan langsung antara ukuran perusahaan dengan expected earnings, masih terdapat hubungan tidak langsung yang dimediasi oleh variabel manajemen laba. Jadi, ukuran perusahaan akan mempengaruhi manajemen laba dahulu, dengan adanya manajemen laba akan berpengaruh terhadap expected earnings. Dalam hal ini manajemen laba berfungsi sebagai jembatan penghubung antara ukuran perusahaan dengan expected earnings. Sehingga variabel manajemen laba digolongkan sebagai variabel intervening.

Penelitian ini mencoba mengkaji hubungan antara ukuran perusahaan dan expected earnings dengan menggunakan variabel *intervening* yaitu Manajemen laba. Penggunaan variabel *intervening* ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan diantara ukuran perusahaan dan expected earnings. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djaddang (2006), dimana penelitian sebelumnya mengkaji pengaruh total asset dan discretionary accruals terhadap expected earnings. Penelitian ini bersifat empiris dimana peneliti bermaksud melihat apakah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya akan memberikan hasil yang sama atau berbeda.

Objek penelitian yang dilakukan yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur memiliki pengaruh cukup besar dalam dinamika perdagangan di Bursa Efek Indonesia sehingga diharapkan pemilihan sampel perusahaan manufaktur ini dapat merepresentasikan

kondisi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Selain itu pemilihan perusahaan manufaktur tersebut dengan pertimbangan hasil penelitian Na'im dan Hartono (1996) yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk mendeteksi earnings management hanya signifikan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *expected earnings* dengan Manajemen Laba sebagai variabel intervening” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dibahas penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *expected earnings*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap *expected earnings*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *expected earnings*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap *expected earnings*.

3.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap *expected earnings*

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya tentang manajemen laba, ukuran perusahaan dan *expected earnings*.
3. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khususnya perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori agensi menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Terjadinya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* karena *agent* bertindak tidak sesuai dengan keinginan *principal*.

Penyebab timbulnya *large working capital accruals* (salah satu perlakuan dari manajemen laba) dapat dijelaskan dengan teori agensi. Manajer (sebagai *agent*) bertugas mengelola perusahaan sehingga manajer memiliki informasi perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan pemegang saham atau pemilik perusahaan (sebagai *principal*). Informasi yang lebih banyak dimiliki manajer dapat memicu manajer untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai keinginan pemegang saham, misalnya memanipulasi laporan keuangan untuk memaksimalkan kesejahteraan pribadinya.

Eisendhart (1989) menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia untuk menjelaskan teori agensi, yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan dirinya sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut, manajer sebagai manusia dapat bertindak oportunistik, yaitu bertindak untuk kepentingan pribadinya.

Manajer bertugas untuk mengelola perusahaan sehingga manajer memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Dengan demikian, akan memicu timbulnya asimetri informasi atau ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajer dengan pemilik perusahaan. Dengan adanya asimetri informasi antara manajer dengan pemilik perusahaan maka akan memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan

manajemen laba sehingga akan menyesatkan pemilik perusahaan tentang kinerja ekonomi perusahaan.

Menurut Scott (2003) dalam (Tanor, 2009) terdapat dua jenis asimetri informasi, yaitu:

1. *Adverse Selection*, pada awalnya terdapat indikasi untuk memberikan informasi, tetapi karena pihak lain tidak tahu atau dianggap tidak tahu maka informasi tidak jadi diberikan.
2. *Moral Hazard*, sejak awal telah terdapat indikasi untuk tidak memberikan informasi tersebut kepada pihak lain.

2.2. Pasar Modal

Menurut (Idjang Gunawan dalam Chancera 2010) Pasar modal adalah bertemunya para pembeli dan penjual dengan dua resiko yaitu untung dan rugi. Menurut Panji Anoraga (2004), pasar modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang dalam bentuk efek. Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga-lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

2.2.1 Pelaku Pasar Modal

Para pemain utama yang terlibat di pasar modal dalam lembaga penunjang yang terlibat langsung dalam proses transaksi antara pemain utama sebagai berikut:

1. Emiten

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa (disebut emiten). Dalam melakukan emisi, para emiten memiliki berbagai tujuan dan hal ini biasanya sudah tertuang dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) antara lain:

1. Memperoleh deviden,
2. Kepemilikan perusahaan,

3. Berdagang.

2. Lembaga penunjang

Fungsi lembaga penunjang ini antara lain turut serta mendukung beroperasinya pasar modal, sehingga mempermudah baik emiten maupun investor dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan pasar modal.

3. Perantara perdagangan efek

Perantara dalam jual beli efek, yaitu perantara antara emiten dan investor. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh broker antara lain memberikan informasi tentang emiten serta melakukan penjualan efek kepada investor.

4. Wali amanat

Jasa wali amanat diperlukan sebagai wali dari si pemberi amanat (investor). Kegiatan yang dilakukan yaitu menilai kekayaan emiten, menganalisis kemampuan emiten, melakukan pengawasan dan perkembangan emiten, memberi nasehat kepada para investor dalam hal yang berkaitan dengan emiten serta memonitor pembayaran bunga pokok dan obligasi.

5. Perusahaan surat berharga

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan surat berharga antara lain, sebagai pedagang efek, penjamin emisi, perantara perdagangan efek dan pengelola dana.

6. Kantor administrasi efek

Kantor administrasi efek yaitu kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka memperlancar administrasinya.

2.2.2 Jenis pasar modal

Pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu pasar perdana dan pasar sekunder:

1. Pasar perdana (*primary market*)

Pasar perdana adalah pasar penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit. Sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder, biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja harga saham di pasar perdanan ditentukan oleh

penjamin emisi dan perusahaan yang go public berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan. Dalam pasar perdana, perusahaan akan memperoleh dana yang diperlukan. Perusahaan dapat menggunakan dana hasil emisi untuk mengembangkan dan memperluas barang modal untuk memproduksi barang dan jasa. Selain itu dapat juga digunakan untuk melunasi hutang dan memperbaiki struktur pemodalannya.

2. Pasar sekunder (*secondary market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual beli saham diantara investor. Setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah ijin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa. Dengan adanya pasar sekunder para investor dapat membeli dan menjual efek setiap saat. Sedangkan manfaat bagi perusahaan, pasar sekunder berguna sebagai tempat untuk menghimpun investor lembaga dan perseorangan. Harga saham pasar sekunder berfluktuasi sesuai dengan ekspektasi pasar, pihak yang berwenang adalah pialang, adanya beban komisi untuk penjualan dan pembelian, pemesanannya dilakukan melalui anggota bursa dengan jangka waktunya tidak terbatas.

2.2.3 Fungsi Pasar Modal

Tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih (*lender*) dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang tersebut (*borrower*). Pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu ekonomi dan keuangan. Di dalam ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan dananya *leader* mengharapkan adanya imbalan atau *return* dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi *borrower*, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk usaha pengembangan usahanya tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaannya. Di dalam keuangan, dengan cara menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrower* dan para *leader* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil.

2.2.4 Manfaat Pasar Modal

1. Bagi Emiten

Bagi emiten, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a) Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar
- b) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai
- c) Tidak ada *covenant* sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/perusahaan
- d) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan
- e) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil

2. Bagi Investor

- a) Nilai investasi perkembangan mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai *capital again*
- b) Memperoleh deviden bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga bagi pemenang obligasi
- c) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument yang mengurangi resiko.

2.2.5 Efisiensi Pasar Modal

Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar modal yang harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang tersedia. Ada tiga bentuk atau tingkatan untuk menyatakan efisiensi pasar modal, Pandji Anoraga (2004) yaitu:

1. Efisiensi Bentuk Lemah

Yaitu keadaan yang mana harga-harga mencerminkan semua informasi yang ada pada masa lalu. Dalam keadaan ini, pemodal tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

2. Efisiensi Bentuk Setengah Kuat

Yaitu keadaan yang mana harga-harga bukan hanya mencerminkan harga dimasa lalu, tetapi juga semua informasi yang dipublikasikan. Dalam keadaan ini,

pemodal tidak bisa menggunakan informasi publik untuk memperoleh keuntungan tidak normal dalam jangka waktu lama.

3. Efisiensi bentuk kuat

Yaitu keadaan yang mana harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi privat. Dalam keadaan seperti ini, maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

2.2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pasar Modal

Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang yang transferable. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh *supply* dan *demand*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal, antara lain adalah (Husnan 1997) :

1. *Supply* (penawaran) Sekuritas

Supply sekuritas berarti banyak perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Hal ini bukan hanya berarti bahwa banyak yang bersedia menerbitkan sekuritas, tetapi juga berarti bahwa rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penerbitan sekuritas tersebut memang menguntungkan.

2. *Demand* (permintaan) Sekuritas

Demand akan sekuritas berarti tersedia jumlah dan yang memadai untuk sekuritas yang ditawarkan. Ini berarti harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas yang ditawarkan.

3. Kondisi Politik dan Ekonomi

Kondisi politik dan ekonomi yang stabil dan dinamis merupakan syarat perkembangan dunia bisnis. Perkembangan bisnis akan menyebabkan permintaan akan dana (baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang) meningkat. Peningkatan akan permintaan ini akhirnya akan mendorong berkembangnya pasar modal.

4. Masalah Hukum dan Peraturan

Masalah kepastian hukum dan peraturan sering merupakan masalah yang terjadi penghambat di Negara-negara yang sedang berkembang. Dalam bidang apapun, nampaknya terjadi gejala ketertinggalan hukum dan peraturan dari perkembangan perekonomian. Peraturan yang melindungi para pemodal dan kecurangan pihak emiten perlu ditegakkan.

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, yang ditujukan terutama kepada pihak luar atau kepada umum. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan serta sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

Menurut IAI dalam SAK (2009) laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan yang disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.

2.3.1 Pemakai Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa pemakai laporan keuangan menggunakan informasi yang ada dalam laporan tersebut untuk berbagai kebutuhan yang berbeda. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain:

1. Investor

Penanam modal (investor) membutuhkan informasi untuk menentukan keputusan investasi yang harus diambil. Pemegang saham membutuhkan informasi yang dapat membantu mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2. Karyawan

Karyawan memerlukan informasi untuk menilai kemampuan perusahaan (stabilitas dan profitabilitas) dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman memerlukan informasi untuk memutuskan apakah akan memberi pinjaman atau tidak, berdasarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya memerlukan informasi untuk memutuskan apakah akan memberi pinjaman atau tidak, berdasarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya pada saat jatuh tempo. Tetapi, berbeda dengan pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek.

5. Pelanggan

Pelanggan memerlukan informasi tentang kelanjutan usaha perusahaan, terutama apabila mereka terikat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan tersebut.

6. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi terutama untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.3.2 Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan dasar akrual, laporan arus kas yang disusun berdasarkan dasar kas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Beberapa komponen laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.
2. Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu.
3. Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.
4. Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode tertentu.

2.4 *Expected Earnings*

2.4.1 *Earnings*

Earnings dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.

Pada lingkungan pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Dari beberapa informasi yang diperoleh di laporan keuangan, biasanya laba menjadi pusat perhatian pihak pengguna. Laba yang dipublikasikan dapat memberi respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba (Lesia Jang, 2007).

2.4.2. Pengertian *Expected Earnings*

Menurut Suwardjono (2005) *Expected earning* adalah laba harapan yang ingin dicapai perusahaan di masa mendatang. *Expected earnings* ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi oleh para investor. Perusahaan dapat mencantumkan prediksi laba menjadi targetnya pada laporan keuangan tahunan. Besarnya *expected earnings* dapat dihitung dengan rumus (Djaddang, 2006) :

$$E_1 = E_0 (1+g)$$

Keterangan:

E_1 = expected earning

E_0 = current earning

g = growth (growth yang digunakan adalah revenue growth)

Tujuan laporan keuangan menurut SFAC No 1. Sesuai dengan UU no. 8 tahun 1995 BAB IX pasal 78 dan 79 dan dijabarkan lebih lanjut dalam peraturan BAPEPAM NO. IX C.2, mengumumkan *earnings projection* dipandang perlu agar menjadi sinyal positif bagi investor tentang keterbukaan informasi perusahaan (Sugiarto, 2003).

Prediksi terhadap laba masa depan perusahaan penting bagi investor. Pengungkapan mengenai prediksi laba perusahaan sebenarnya dapat dijadikan sebagai suatu sinyal positif bagi investor, kesediaan perusahaan untuk mengungkapkan prediksi labanya dapat meningkatkan penilaian dan menambah kepercayaan investor atas perusahaan tersebut. Hal ini tentunya akan membawa dampak baik pula bagi perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan mengungkapkan prediksi labanya, maka akan dipandang bahwa manajemen yakin akan prospek perusahaan di masa datang (Kusyono, 2010: 116).

Expected earnings merupakan tantangan bagi manajer untuk mencapainya, karena jika manajer tidak bisa mencapainya atau kinerjanya di bawah rata-rata industri maka kemungkinan tindakan pemecatan akan semakin besar (Blackwell, 1994).

2.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Agnes Sawir (2005) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda:

Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.

Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang.

Ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Solechan, 2009). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset. Perusahaan besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil karena jika ukuran perusahaan itu besar maka harapan laba yang diinginkan di masa yang akan datang (*Expected Earnings*) itu akan tinggi. Hal ini disebabkan perusahaan

besar selalu menciptakan suatu keadaan yang dapat memberikan kesan kepada masyarakat bahwa kinerja perusahaan itu baik atau sehat (Mei Istianah, 2006 : 52).

2.6 Manajemen Laba (*Earning Management*)

2.6.1 Konsep Akrua

Terdapat dua jenis basis pencatatan yaitu basis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*). Menurut akuntansi basis kas, pendapatan dicatat hanya pada saat kas diterima dan beban dicatat pada saat kas dikeluarkan. Sedangkan pada akuntansi berbasis akrual, transaksi-transaksi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dicatat pada periode di mana transaksi tersebut terjadi bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Informasi yang disajikan pada basis akrual mengungkapkan hubungan yang mungkin penting dalam memprediksi masa depan sehingga dapat lebih bermanfaat untuk tujuan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, basis akrual yang banyak dipakai dan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Akrual kemudian dibagi menjadi dua jenis, (Healy dan De angelo, 1986, dalam Handoko, 2006)):

1. *Non discretionary Accrual (Normal Accruals)* yaitu pengakuan akrual yang wajar dan tunduk pada standar atau peraturan akuntansi yang berlaku umum.
2. *Discretionary Accrual (Abnormal Accruals)* yaitu pengakuan akrual yang bebas, tidak diatur, dan merupakan pilihan kebijakan manajemen.

Dengan basis akrual akan menyediakan banyak keleluasaan bagi manajer dalam hal pengakuan pendapatan dan beban. Manajemen perusahaan kemudian dapat melakukan manipulasi dengan menggunakan *discretionary accrual*. Pendapat lain yang dinyatakan oleh Sulistyanto (2008) menyatakan bahwa *discretionary accrual* merupakan komponen akrual hasil rekayasa manajerial dengan memanfaatkan kebebasan dan keleluasaan dalam estimasi dan pemakaian standar akuntansi.

Terdapat beberapa metode yang bisa dipakai manajer perusahaan untuk merekayasa besar kecilnya *discretionary accrual* ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya., misalkan kebebasan menentukan estimasi dan memilih metode

depresiasi aktiva tetap, menentukan estimasi prosentase jumlah piutang tak tertagih, memilih metode penentuan jumlah persediaan, dan sebagainya. Sementara itu, Sulistyanto (2008) juga menyatakan bahwa pengertian *non-discretionary accrual* merupakan komponen akrual yang diperoleh secara alamiah dari dasar pencatatan akrual dengan mengikuti standar yang diterima secara umum, misalkan metode depresiasi dan penentuan persediaan yang dipilih harus mengikuti metode yang diakui dalam prinsip akuntansi.

2.6.2 Pengertian Manajemen Laba

Menurut Scott (1997), perusahaan memberikan kebebasan bagi manajer untuk memilih suatu kebijakan akuntansi yaitu kebebasan untuk memilih metode akuntansi yang dipergunakannya. Namun kebebasan tersebut ternyata mendorong manajer untuk membuat pilihan kebijakan akuntansi yang secara alamiah bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan mereka dan/atau nilai perusahaan. tindakan ini disebut manajemen laba (*earnings management*).

Praktek manajemen laba dapat ditinjau dari dua prespektif yang berbeda, yaitu prespektif etika bisnis dan teori akuntansi positif. Dari kaca mata etika bisnis, dapat dianalisis sebab-sebab manajer melakukan manajemen laba, sementara itu dari kaca mata teori akuntansi positif dapat dianalisis dan diidentifikasi sebagai bentuk praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Esensi dari pendekatan moral atau etika adalah mencapai keseimbangan antara kepentingan individu (manajer) dengan kewajiban terhadap pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan kepentingan principal dan akhirnya menjadi insentif bagi manajer untuk melakukan manajemen laba.

Sementara Schiper (1989:92) mendefinisikan manajemen laba yaitu pengungkapan manajemen sebagai alat intervensi langsung manajemen dalam proses pelaporan keuangan melalui pengolahan pendapatan atau keuntungan, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu, baik bagi manajer maupun perusahaan yang dilandasi oleh faktor-faktor ekonomi.

Manajemen laba merupakan area yang kontroversial dan penting dalam akuntansi keuangan. Manajemen tidak selalu diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dalam batasan GAAP. Pihak-pihak yang kontra terhadap manajemen laba, menganggap bahwa manajemen laba merupakan pengurangan dalam keandalan informasi yang cukup akurat mengenai laba untuk mengevaluasi return dan resiko portofolionya (Ashari dkk, 1994 dalam Assih, 2000).

Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu dengan tujuan untuk menguntungkan perusahaannya sendiri (Setiawati dan Ainun , 2000). Sugiri (1998) membagi definisi laba menjadi dua yaitu:

1. Definisi sempit

Manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Dapat diartikan pula sebagai perilaku manajer untuk “bermain” dengan komponen *discretionary accrual* dalam menentukan besarnya *earnings*.

2. Definisi luas, manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas yaitu bahwa manajemen laba merupakan intervensi yang disengaja oleh manajemen dalam proses pelaporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan yang memanfaatkan penilaian (judgement) mereka untuk mempengaruhi keputusan para penggunanya serta demi memperoleh keuntungan pribadi.

Perilaku manajemen laba dapat dijelaskan melalui *Positive Accounting Theory*

(PAT) dan *Agency Theory*. Tiga hipotesis PAT yang dapat dijadikan dasar pemahaman tindakan manajemen laba yang dirumuskan oleh Watts dan Zimmerman (1986) adalah :

1. Hipotesis Program Bonus (*Bonus Plan Hypotesis*).

Hipotesis ini menyatakan bahwa manajer pada perusahaan yang menerapkan program bonus lebih cenderung untuk menggunakan metode atau prosedur-prosedur akuntansi yang akan menaikkan laba periode mendatang ke periode berjalan.

2. Hipotesis Perjanjian Utang (*Debt Covenant Hypotesis*).

Hipotesis ini menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* besar atau menghadapi kesulitan utang, maka manajer perusahaan akan cenderung menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan laba.

3. Hipotesis Kos Politik (*Political Cost Hypotesis*).

Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin besar biaya politik yang dihadapi suatu perusahaan maka manajer cenderung untuk menanggukhan laba berjalan ke masa yang akan datang. Biaya politik muncul sebagai akibat dari profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menarik perhatian media dan konsumen.

2.6.3 Motivasi Manajemen Laba

Scott (1997) mengemukakan beberapa motivasi terjadinya manajemen laba yaitu:

a. *Bonus Purposes*

Manajer yang memiliki informasi atas laba bersih perusahaan akan bertindak secara *oportunistik* untuk melakukan manajemen laba dengan memaksimalkan laba saat ini.

b. *Political Motivations*

Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. Perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat.

c. *Taxation Motivations*

Motivasi penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata. Berbagai metode akuntansi digunakan dengan tujuan penghematan pajak pendapatan.

d. Pergantian *CEO*

CEO yang mendekati masa pensiun akan cenderung menaikkan pendapatan untuk meningkatkan bonus mereka. Dan jika kinerja perusahaan buruk, mereka akan memaksimalkan pendapatan agar tidak diberhentikan.

e. *Initial Public Offering (IPO)*

Perusahaan yang akan *go public* belum memiliki nilai pasar, dan menyebabkan manajer perusahaan yang akan *go public* melakukan manajemen laba dalam prospectus mereka dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

f. Pentingnya Memberi Informasi Kepada Investor

Informasi mengenai kinerja perusahaan harus disampaikan kepada investor sehingga pelaporan laba perlu disajikan agar investor tetap menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kinerja yang baik.

2.6.4 Teknik Manajemen Laba

Teknik manajemen laba menurut Setiawati dan Na'im (2000) dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu:

1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui *judgment* (perkiraan) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tidak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

2. Mengubah metode akuntansi

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi.

3. Menggeser periode biaya atau pendapatan.

Contoh rekayasa periode biaya atau pendapatan antara lain:

mempercepat/menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat/menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat/menunda pengiriman produk ke pelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai.

2.6.5. Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba menurut Scott (2000) dalam Rahmawati dkk, (2006) dapat dilakukan dengan cara:

1. *Taking a Bath*

Pola ini terjadi pada saat reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Teknik ini mengakui adanya biaya-biaya pada periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan tidak bisa dihindari pada periode berjalan. Konsekuensinya manajemen “menghapus” beberapa aktiva, membebaskan perkiraan-perkiraan mendatang. Akibatnya laba pada periode berikutnya akan lebih tinggi dari seharusnya.

2. *Income Minimization*

Dilakukan pada saat perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan agar tidak mendapat perhatian secara politis. Kebijakan yang diambil dapat berupa penghapusan atas barang modal dan aktiva berwujud, pembebanan pengeluaran iklan, riset dan pengembangan yang cepat, memilih metode *succesfull-effort* untuk biaya eksplorasi gas dan minyak bumi dan sebagainya.

3. *Income Maximization*

Dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas *income maximization* ini bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4. *Income Smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat

mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan permasalahan penelitian ini antara lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniati & Suhairi (2006) menemukan bahwa Ukuran perusahaan yang besar dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa datang. Perusahaan dengan *total asset* lebih besar juga memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang lebih besar pula. Selain itu perusahaan dengan *total asset* besar tentunya akan memiliki aliran kas yang positif dibandingkan perusahaan dengan *total asset* yang kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi besarnya ekspektasi laba perusahaan di masa depan.

Penelitian terdahulu yang menganalisa tentang ukuran perusahaan dan manajemen laba dilakukan oleh Restie (2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan berdampak terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih kecil melakukan tindakan manajemen laba dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar mendapat perhatian yang lebih besar dari masyarakat.

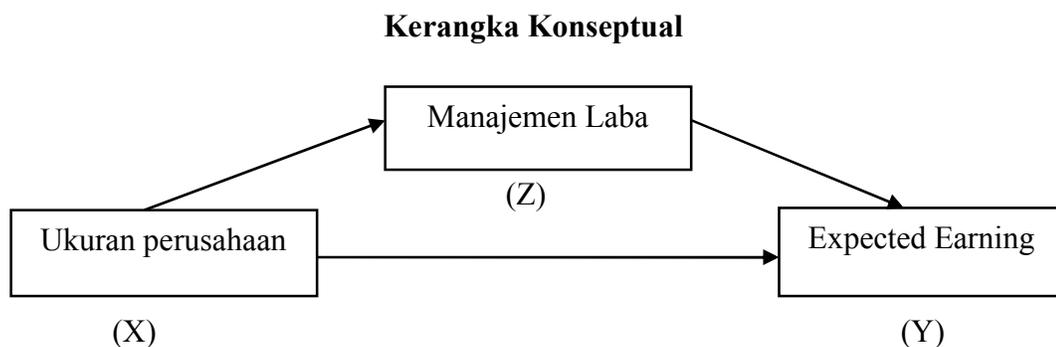
Syahril Djaddang (2006) melakukan penelitian untuk menguji hubungan antara perataan laba dengan ekspektasi laba masa depan, dengan menggunakan sampel 36 perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek jakarta. Penelitian ini menghasilkan temuan antara lain membuktikan bahwa perataan laba secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ekspektasi laba masa depan. Secara individu hasil penelitian ini menemukan hubungan positif antara tingkat

ukuran perusahaan (*total assets*) terhadap ekspektasi kinerja masa depan (*expected earnings*) perusahaan.

Selanjutnya Kusyono (2010) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh kinerja dan income smoothing terhadap ekspektasi laba masa depan yang dilakukan pada saham Syariah. Hasil penelitian ini secara umum sesuai dengan penelitian sebelumnya, yaitu variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel terikatnya. Secara keseluruhan variabel independen yang terdiri dari *net earnings*, *leverage*, *total asset*, *discretionary accruals* dan *total accruals* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ekspektasi laba masa depan

Secara individu hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan (*total assets*), *discretionary accruals*, dan *total accruals* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspektasi laba masa depan (*expected earnings*) perusahaan manufaktur.

2.8 Kerangka Penelitian



2.9 Perumusan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap expected earnings

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Penentuan ukuran perusahaan ini berdasarkan kepada total asset perusahaan (Machfoedz, 1994).

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset. Perusahaan besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar dibandingkan perusahaan kecil sehingga return saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil (Solechan, 2009). Oleh karena itu, investor akan lebih memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh return yang besar pula.

Semakin besar aset suatu perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanam artinya pertumbuhan perusahaan semakin besar sehingga ekspektasi laba juga akan semakin besar. Demikian sebaliknya, jika semakin kecil aset suatu perusahaan maka semakin sedikit modal yang ditanam artinya pertumbuhan perusahaan semakin kecil sehingga ekspektasi laba juga akan semakin kecil karena semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam (Dian, 2011).

Ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap *expected earnings*. Karena jika ukuran perusahaan itu besar maka harapan laba yang diinginkan di masa yang akan datang (*Expected Earnings*) itu akan tinggi. hal ini disebabkan perusahaan besar selalu menciptakan suatu keadaan yang dapat memberikan kesan kepada masyarakat bahwa kinerja perusahaan itu baik atau sehat (Mei Istianah, 2006: 52).

Djaddang (2006) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh income smoothing terhadap ekspektasi laba masa depan yang dilakukan pada saham Syariah. Variable-variabel bebas yang digunakan terdiri dari *net earnings*, *leverage*, *total asset*, *discretionary accruals* dan *total accrual* perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel total asset (ukuran perusahaan) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ekspektasi laba masa depan.

Selanjutnya Imilda (2011) menguji pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dividend payout ratio terhadap *expected earnings* perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitiannya variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *expected earnings*. Dari uraian diatas ukuran perusahaan (*total aset*) diduga mempunyai pengaruh terhadap *expected earnings*.

Dengan demikian hipotesis yang kembangkan yaitu:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap expected Earnings.

2.9.2 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Sartono 1997 dalam Santi (2008) mengatakan bahwa besaran perusahaan / skala perusahaan adalah ukuran perusahaan yang di tentukan dari jumlah total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar mempunyai motivasi yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, karena salah satu alasan utamanya adalah perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Selain itu, semakin besar perusahaan, semakin banyak estimasi dan target yang harus dicapai perusahaan (Santi 2008).

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek *cash flow* dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki kecenderungan melakukan tindakan manajemen labanya lebih kecil dibanding perusahaan yang ukurannya lebih kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar. Sehingga perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan pelaporan keuangan yang *kredibel* (Andiany, 2011).

Choutrou *et al* (2001) menemukan bahwa ukuran perusahaan di Amerika Serikat berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan kecil. Sedangkan penelitian di Indonesia oleh Siregar dan Utama (2005) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap besaran pengelolaan laba, artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil indikasi pengelolaan labanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Albrecht dan Richardson (1990) dalam Murtanto (2004) menemukan bahwa perusahaan yang berukuran kecil akan lebih cenderung melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan yang lebih besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar biasanya menerima lebih banyak perhatian dari analisa dan investor dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Oleh karena itu perusahaan kecil akan lebih mudah melakukan praktik manajemen laba.

Dengan demikian hipotesis yang dikembangkan yaitu:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen laba.

2.9.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *expected earnings*

Terdapat dua jenis basis pencatatan yaitu basis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*). Menurut akuntansi basis kas, pendapatan dicatat hanya pada saat kas diterima dan beban dicatat pada saat kas dikeluarkan. Sedangkan pada akuntansi berbasis akrual, transaksi-transaksi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dicatat pada periode di mana transaksi tersebut terjadi bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan.

Konsep akuntansi yang mendukung peraporan pendapatan dan beban berhubungan ada periode yang sama tersebut disebut dengan *matching concept*. Menurut konsep ini, laporan laba rugi akan menghasilkan laba atau rugi pada suatu periode. Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) mengharuskan penggunaan basis akrual, Dalam prosesnya konsep akrual ini memungkinkan adanya perilaku bagi manajer untuk melakukan manajemen laba guna meningkatkan porsi angka akrual antara lain dapat dilakukan dengan cara mempercepat pendapatan atau mempercepat beban.

Konsep akrual sendiri dapat dibagikan menjadi 2 (Healy dan De angelo, 1986, dalam Handoko, 2006), yaitu:

1. *Nondiscretionary Accrual (Normal Accruals)* yaitu pengakuan akrual yang wajar dan tunduk pada saat standar atau peraturan akuntansi yang berlaku umum.

2. *Discretionary Accrual (Abnormal Accruals)* yaitu pengakuan akrual yang bebas, tidak diatur, dan merupakan pilihan kebijakan manajemen. Dalam penelitian manajemen laba, yang akan dibahas adalah *discretionary accrual* yang merupakan pilihan kebijakan manajemen dalam pemilihan metode akuntansi.

Dengan basis akrual akan menyediakan banyak keleluasaan bagi manajer dalam hal pengakuan pendapatan dan beban. Manajemen perusahaan kemudian dapat melakukan manipulasi dengan menggunakan *discretionary accrual*. Informasi yang disajikan pada basis akrual mengungkapkan hubungan yang mungkin penting dalam memprediksi masa depan sehingga dapat lebih bermanfaat untuk tujuan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, basis akrual yang banyak dipakai oleh manajemen dan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Sugiarto (2003) melakukan penelitian tentang hubungan *discretionary accrual* dengan ekspektasi laba masa depan perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitian ini mengindikasikan adanya (1) tidak terdapat hubungan antara peningkatan *discretionary accruals* dengan kinerja masa kini yang buruk dan ekspektasi kinerja masa depan yang bagus; (2) terdapat hubungan antara penurunan *discretionary accruals* dengan kinerja masa kini yang bagus dan ekspektasi kinerja masa depan yang buruk.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusyono (2006) menemukan bahwa yang meneliti tentang (*discretionary accruals* dan *total accrual* dengan *expected earnings*). Hasil pengujian menunjukkan variabel *discretionary accruals* berpengaruh secara signifikan terhadap *expected earnings* saham syariah. Dari uraian diatas manajemen laba (*discretionary Accruals*) diduga mempunyai pengaruh terhadap *expected earnings*.

Dengan demikian hipotesis yang kembangkan yaitu:

H₃ : Manajemen laba berpengaruh terhadap expected Earnings.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian empiris pada Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ekspektasi laba masa depan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dalam pengumpulan datanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indrianto dan Supomo, 2009: 147).

3.2 Metode Pemilihan Sampel

Pemilihan *sample* dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan *sample* dengan berbagai kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2011
2. Perusahaan sampel tersebut mempublikasikan laporan keuangan audit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember
3. Perusahaan yang memiliki laba positif untuk periode 2010-2011
4. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

3.3 Variabel Penelitian dan pengukurannya

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian yang di dalamnya menunjukkan beberapa perbedaan-perbedaan (variasi). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Variabel Eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi (Arikunto, 2002 dalam Dimiyati 2009:78) atau variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model (Ferdinand 2002 dalam Dimiyati 2009:78). Variabel ini juga disebut dengan

variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel Eksogen adalah Ukuran Perusahaan (X).

3.3.2 Variabel Endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang diprediksi oleh satu atau beberapa variabel yang lain dalam model. Variabel ini merupakan variabel akibat yang disebut dengan variabel tidak bebas atau terikat atau variabel dependen (Arikunto, 2002 dalam Dimiyati 2009:78). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel endogen adalah *expected earnings* (Y).

3.3.3 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung. Variabel intervening merupakan variabel yang terletak diantara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. (Indrianto dan Supomo, 2009: 66). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Manajemen Laba (Z).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset (X)

Total asset menggambarkan ukuran perusahaan, yaitu seluruh harta perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, yaitu dari *current asset* sampai dengan *fixed asset* dan juga *tangible asset*. Data *total asset* ini dapat dilihat di dalam *balance sheet* perusahaan. Dalam penelitian ini *total asset* adalah total aktiva perusahaan.

2. *Expected Earnings* (Y)

Expected earning adalah ekspektasi laba yang ingin dicapai perusahaan di masa depan. *Expected earning* ini dianggap dapat menggambarkan kinerja suatu

perusahaan. Langkah untuk menghitung expected earnings adalah sebagai berikut (Djaddang, 2006: 14):

a. Menentukan nilai Growth

Growth yang digunakan dalam penelitian ini adalah revenue growth yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Growth} = \text{REV}_{it} - \text{REV}_{it-1} / \text{REV}_{it-1}$$

Keterangan:

REV_{it} = total revenue perusahaan i pada tahun i

b. Setelah diketahui nilai growth-nya, selanjutnya menghitung expected earning dengan rumus:

$$E_1 = E_0 (1+g)$$

Keterangan:

E_1 = *expected earning*

E_0 = *current earning*

g = *growth*

3. Manajemen Laba (Z)

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur melalui Discretionary accrual. *Discretionary accrual* adalah komponen *accrual* yang berada dalam kebijakan manajemen, artinya manajemen memberikan intervensinya dalam proses pelaporan keuangan. Perhitungan untuk mendapatkan *discretionary accrual*, ini diuji dengan menggunakan model modifikasi Healy dan Jones (1991).

Perhitungan total *accruals*

Menurut penelitian Erikson dan Wang (dalam Kusuma dan Sari, 2003) total *accruals* didefinisikan sebagai selisih antara laba bersih perusahaan dengan kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan.

$$\text{TA}_{it} = \text{Nit} - \text{CFO}_{it}$$

Keterangan

- Nit = laba bersih perusahaan t
 CFOit = kas dari aktivitas operasi perusahaan periode t
 TAit = total *accruals*

Perhitungan *Non Discretionary Accruals*

Non Discretionary Accruals dirumuskan sebagai berikut.

$$TAit/Ait-1 = \alpha_1(1/Ait-1) + \alpha_2(\Delta REVit - \Delta REC/Ait-1) + \alpha_3(PPEit/Ait-1) + e$$

Keterangan

- TAit = *Total Accruals* perusahaan i periode t
 Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada tahun t-1
 $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien regresi
 $\Delta REVit$ = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada t-1
 ΔREC = piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1
 PPEit = Total aktiva tetap perusahaan i pada periode t
 e = Error term

setelah konstantanya didapat, masukkan kedalam rumus:

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/Ait-1) + \alpha_2(\Delta REVit - \Delta REC/Ait-1) + \alpha_3(PPEit/Ait-$$

Discretionary Accrual

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *discretionary accruals* (DA) dapat dihitung dengan rumus:

$$DAit = TAit/Ait-1 - NDAit$$

Keterangan

- Dait = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

Tait = *Total Accruals* perusahaan i pada periode t

Ait/1 = Total aktiva perusahaan i pada periode t-1

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas 10 dan *tolerance value* dibawah 0,10.

Perumusan hipotesa untuk uji multikolinearitas adalah :

1. H_0 : tidak ada multikolinearitas
2. H_a : terjadi multikolinearitas

Pengambilan keputusan :

1. Jika $VIF > 0,10$ (H_0 ditolak: terjadi multikolinearitas)
2. Jika $VIF < 0,10$ (H_0 diterima: tidak ada multikolinearitas)

b. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data dari masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dari normal probability plot yang membandingkan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus

diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis residualnya. Jika data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Ghozali, 2005:105). Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan adanya korelasi antara *error* dengan *error* periode sebelumnya. Pada asumsi klasik, hal ini tidak boleh terjadi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin–Watson* (DW). Jika nilai *Durbin–Watson* terletak diantara d_U dan $4-d_U$ maka disimpulkan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi. Data yang baik adalah data yang memiliki hasil uji tidak terdapat autokorelasi. Sebenarnya penelitian ini tidak memerlukan uji autokorelasi, karena data yang digunakan adalah data *pooling*.

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi (DW) sebagai berikut :

1. Jika $0 < DW < d_L$, maka terdapat positif autokorelasi
2. Jika $d_L \leq DW \leq d_U$, maka tidak ada keputusan
3. Jika $d_U < DW < 4-d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$, maka tidak ada keputusan
5. Jika $4-d_L < DW < 4$, maka terdapat negatif autokorelasi

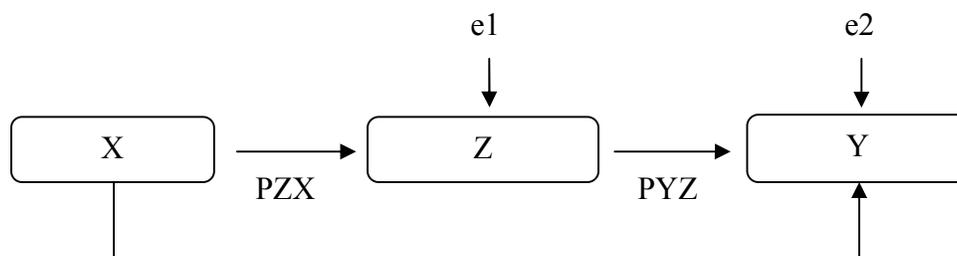
d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan mengandung variasi residual yang bersifat heteroskedastisitas (varians dari setiap *error* bersifat heterogen). Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (bersifat homogen). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji dengan *scatterplot*.

3.5.3 Uji Hipotesis

a. Uji Path Analysis

Untuk menguji variabel intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, tujuan dari analisis jalur adalah untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel sebagai variabel penyebab, terhadap beberapa variabel lainnya sebagai variabel akibat dan analisis jalur tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis (rachaety, 2007:142). Hubungan ukuran perusahaan (X) terhadap Ekspektasi Laba (Y) yang dimediasi oleh Manajemen Laba (Z) digambarkan dalam Path Analysis sebagai berikut :



Keterangan :

PZX : koefisien jalur pengaruh langsung X terhadap Y

PYX : koefisien jalur pengaruh langsung X terhadap Z

PTZ : koefisien jalur pengaruh langsung Z terhadap Y

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktur sebagai berikut:

a) $Z = PZX + e1$ (persamaan 1)

b) $Y = PYX + PYZ + e2$ (persamaan 2)

Dimana :

P = Koefisien Regresi Variabel

X = Ukuran Perusahaan

Z = Manajemen Laba

Y = Laba Ekspektasi

e1 = Residual pertama

e2 = Residual kedua

b. Uji Pengaruh Mediasi (Intervening)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel atau *Sobel Test*. Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), dengan cara mengalihkan *unstandardized* nilai koefisien regresi X → Z (a) dengan nilai *unstandardized* koefisien regresi Z → Y (b) atau ab. Standart error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standart error tidak langsung (*Indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

c. Menghitung Jalur

perhitungan jalur menjelaskan tentang ukuran perusahaan (X) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap manajemen laba (Z) dan ekspektasi laba perusahaan (Y).

a. Menghitung pengaruh langsung (*direct Effect* atau IE)

1. Pengaruh variabel X terhadap Z

$$Dex.z = X \text{ terhadap } Z$$

2. Pengaruh variabel X terhadap Y

$D_{x.y} = X$ terhadap Y

3. Pengaruh variabel Z terhadap Y

$D_{z.y} = Z$ terhadap Y

b. Menghitung pengaruh tidak langsung langsung (*indirect Effect* atau IE)

Pengaruh variabel X terhadap Y melalui Z

$I_{x.y.z} = X \rightarrow Z \rightarrow Y (D_{x.z} * D_{z.y})$

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini meliputi jangka waktu dua tahun yaitu 2010 sampai 2011. Perusahaan yang diambil sampel pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara berturut-turut selama dua tahun , yaitu 2010 sampai 2011 dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang dapat memberikan data secara maksimal sesuai dengan tujuan penelitian, maka jumlah perusahaan manufaktur yang masuk dalam sampel penelitian ini adalah 76 perusahaan, (total sampel $76 \times 2 = 152$). Adapun formulasi pemilihan sampel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Kreteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
1. Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2011	134
2. Emiten yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2010 sampai 2011.	(10)
3. Perusahaan yang tahun bukunya tidak 31 Desember	(7)
4. Perusahaan yang tidak memiliki laba positif untuk periode 2010-2011.	(29)
5. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selain mata uang rupiah.	(12)
Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel pertahun	76

4.2 Analisis Data

Pada analisis data ini akan dilakukan analisis terhadap permasalahan yang diajukan. Analisis data ini terdiri dari analisis variabel dependen dan variabel independen baik secara deskriptif maupun secara statistik untuk menguji hipotesis yang dilakukan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

4.2.1 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan disajikan statistika deskripsi dari variabel independen maupun variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*Total Asset*), manajemen laba (*Discretionary Accrual*), dan *Expected Earnings*. Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel diperoleh dari 76 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (2 tahun) sehingga diperoleh pengamatan berjumlah 152. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	152	25.0825	32.6649	27.8798	1.5896
Manajemen Laba	152	-0.365	0.822	0.0415	0.1301
Expected Earnings	152	19.7725	30.7330	25.2908	2.2161
Valid N (listwise)	152				

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diketahui bahwa pada variabel ukuran perusahaan dari 152 perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 27,8798 dengan standart deviasi sebesar 1,5896 Nilai terendah dari variabel ukuran perusahaan sebesar 25,0825 dan nilai tertinggi sebesar 32,6649.

Pada variabel manajemen laba dari 152 perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 0,0415 dengan standart deviasi sebesar 0,1301. Nilai terendah dari variabel manajemen laba sebesar -0,365 dan nilai tertinggi sebesar 0,822.

Sementara pada variabel *Expected Earnigs* dari 152 perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 25,2908 dengan standart deviasi sebesar 2,2161. Nilai terendah dari variabel *Expected Earnigs* perusahaan sebesar 19,7725 dan nilai tertinggi sebesar 30,7330.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada sebuah variabel dapat diketahui dengan metode Variance Inflation faktor (VIF) masing-masing dari variabel bebasnya tersebut. Sedangkan nilai VIF yang digunakan sebagai ukuran yaitu kurang dari 10 dapat dinyatakan tidak ada indikasi multikoleniaritas antar variabel bebas. Berdasarkan perhitungan diperoleh seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

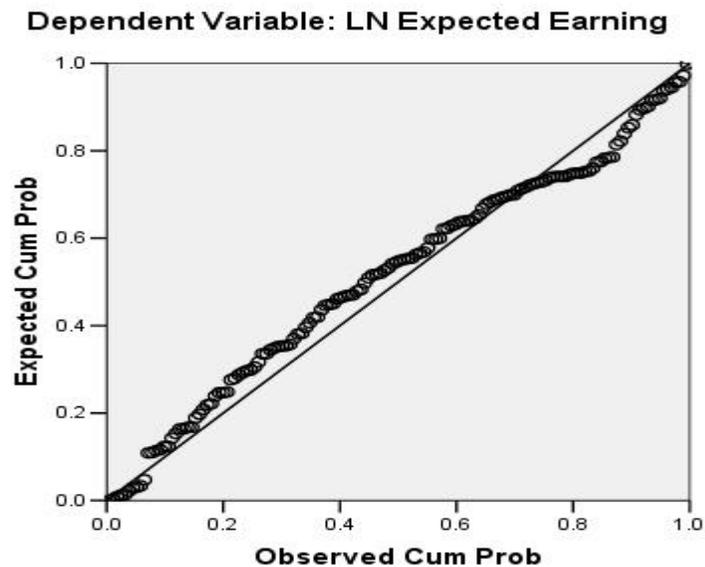
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,998	1,002
Manajemen Laba	0,998	1,002

Sumber: Lampiran 8

Dari hasil analisis diatas yang sesuai dengan lampiran 6 maka dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10, yaitu masing-masing 1,002. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data sehingga menghindari adanya bias dalam sampel penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Normal Probabilitas Plot.

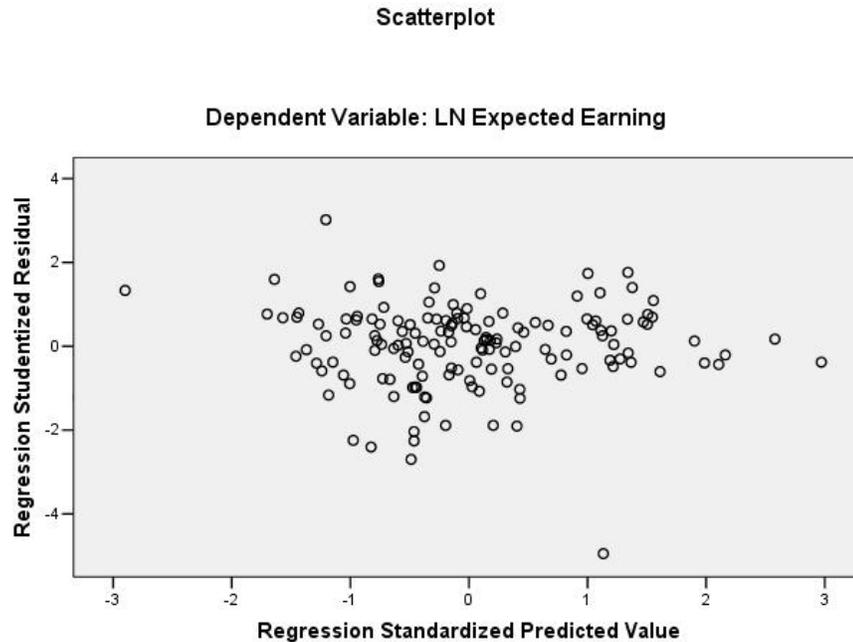
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data

Dari grafik di atas terlihat bahwa data pengamatan menyebar mengikuti sumbu diagonal. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data menyebar secara normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya sebuah kesalahan pengganggu yang mempunyai kadar varian yang sama. Untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan scatterplot.



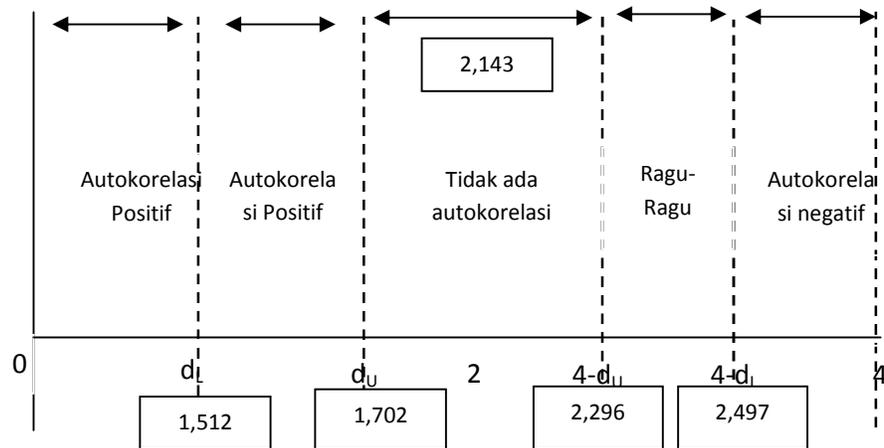
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Dari diagram scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga model regresi dapat dianggap bebas dari gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji asumsi bahwa data haruslah bersifat bebas dalam pengertian bahwa data pada periode sebelumnya ataupun pada periode sesudahnya. Menurut Gujarati (1999) pengujian autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi diantara anggota serangkaian data penelitian runtut waktu (*time series*). Pada data yang diruntut waktu, memang kemungkinan kecenderungan untuk terjadinya gejala ini sangat besar. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian uji statistik Durbin Watson, dimana besarnya dilambangkan dengan d atau DW.

Gambar 4.3 Uji Autokorelasi



Dengan demikian berarti nilai DW terletak diantara $d_U < d < 4 - d_U$, dimana $1,702 < 2,143 < 2,296$. Hal ini berarti pada persamaan regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini menguraikan tiap-tiap jalur pada bagian model dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Ghazali (2005), bahwa arti analisis jalur itu adalah koefisien jalur yang diperoleh dapat digunakan untuk memperkirakan kuat tidaknya pengaruh dari variabel atau terhadap yang lain.

Tiap-tiap jalur yang diuji menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung ukuran perusahaan terhadap ekspektasi laba melalui manajemen laba. Dengan mengetahui signifikan atau tidaknya tiap-tiap jalur tersebut akan menjawab apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Masing-masing jalur yang diuji mewakili hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Nilai koefisien jalur dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Nilai Koefisien Jalur

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien	t-hitung	t-tabel	ρ -value
Ukuran perusahaan	<i>Expected Earning</i>	0,861	20,699	1,976	0,000
Ukuran perusahaan	Manajemen Laba	-0,045	-0,542	1,976	0,588
Manajemen Laba	<i>Expected Earning</i>	0,134	3,231	1,976	0,002

Sumber: Lampiran 8

1. Pengaruh Langsung

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X) terhadap *expected earnings* (Y)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat untuk pengujian Ukuran Perusahaan terhadap *Expected Earnings* diperoleh koefisien sebesar 0,861 dengan ρ -value sebesar 0,000. Nilai ρ -value lebih kecil daripada α ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings*.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X) terhadap manajemen laba (Z)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat untuk pengujian Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba diperoleh koefisien sebesar -0,045 dengan ρ -value sebesar 0,588. Nilai ρ -value lebih besar daripada α ($0,588 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

c. Pengaruh manajemen laba (Z) terhadap *expected earnings* (Y)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat untuk pengujian manajemen laba terhadap *Expected Earnings* diperoleh koefisien sebesar 0,134 dengan ρ -value sebesar 0,002. Nilai ρ -value lebih kecil daripada α ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan manajemen laba terhadap *expected earnings*.

2. Pengaruh Tak Langsung (*Sobel Test*)

Pengujian pengaruh tidak langsung digunakan rumus dari Sobel (1982) sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Perhitungan pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X) terhadap *expected earnings* (Y) melalui manajemen laba (Z) sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{0,00023 + 0,00001 + 0,00002}$$

$$S_{ab} = 0,016$$

$$t = \frac{-0,003 \times 2,526}{0,016} = -0,472$$

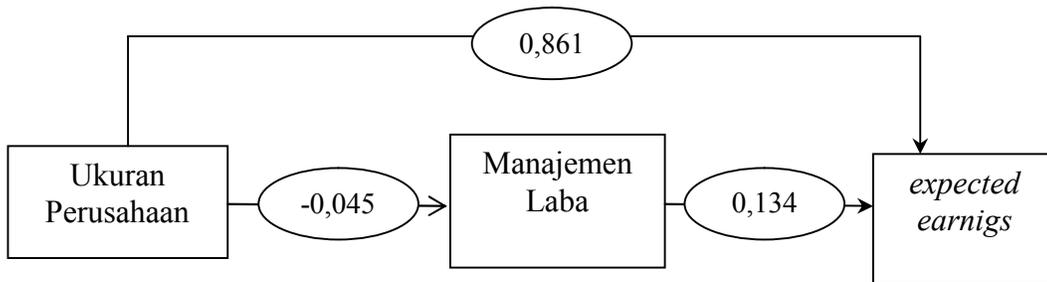
Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t sebesar -0,472 dengan tingkat signifikansi 0,05 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1,976 sehingga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings* melalui manajemen laba.

4.4 Pengaruh Antar Jalur

Bagian ini menjelaskan perhitungan pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X) berpengaruh langsung dan tidak langsung melalui manajemen laba (Z) terhadap *Expected Earnings* (Y). Berikut ini disajikan penghitungan koefisien jalur: Berdasarkan analisis jalur selanjutnya dapat dihitung pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), dan pengaruh total masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.4.1 Analisis Jalur

Model analisis jalur beserta koefisien jalur disajikan pada Gambar 4. berikut ini :



Gambar 4.4 Hasil Analisis Jalur

Sumber: Lampiran 8

Bentuk persamaan standar dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

$$\ln Z = -0,045 X + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (\text{persamaan 1})$$

$$\ln Y = 0,861 X + 0,134 + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (\text{persamaan 2})$$

a. Pengaruh Langsung (*direct effect*)

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings*

$$X \rightarrow Y = 0,861$$

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba

$$X \rightarrow Z = -0,045$$

3. Pengaruh manajemen laba terhadap *expected earnings*

$$Z \rightarrow Y = 0,134$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*indirect effect*)

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Expected Earnings melalui manajemen laba

$$IE_{yzx} = X \leftarrow Z \rightarrow Y = (-0,045).(0,134) = -0,006$$

c. Pengaruh Total (*Total effect*)

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings*

$$TE_{yx1} = 0,861$$

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba

$$TE_{zy1} = -0,045$$

3. Pengaruh manajemen laba terhadap *expected earnings*

$$TE_{yz} = 0,134$$

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings* melalui manajemen laba

$$TE_{yzx1} = 0,861 + (-0,045).(0,134) = 0,855$$

5. Pengaruh ϵ (variabel selain X dan Z terhadap Y)

$$= \sqrt{1 - R^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0,749}$$

$$= \sqrt{0,251}$$

$$= 0,501 \text{ atau } 50,10\%$$

Berdasarkan perhitungan pengaruh antar jalur diketahui bahwa pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings* yaitu sebesar 0,861, sedangkan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Expected Earnings melalui manajemen laba yaitu sebesar 0,855. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jalur yang lebih efektif adalah jalur antara Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings* tanpa melalui variabel manajemen laba.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings*

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *expected earnings* perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka *expected earnings* juga semakin besar. Penelitian sebelumnya oleh Imilda (2011) tentang pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, deviden payout ratio terhadap *expected earnings* perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia juga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *expected earnings*.

Perusahaan besar memiliki kesempatan mendapatkan dana lebih banyak dari investor dibanding perusahaan kecil. Dengan dana yang besar maka perusahaan tentu mengharapkan memperoleh keuntungan yang besar pula. Jumlah dana yang besar memungkinkan perusahaan memiliki posisi tawar yang tinggi dengan pihak investor dan mampu memberikan jaminan keuntungan sehingga menjadikan tingginya *expected earnings*.

Perusahaan besar juga memiliki kelebihan dalam skala biaya dan return. Seperti dikemukakan Sawir (2004:102) bahwa pengaruh dari skala dalam biaya dan return membuat perusahaan besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa keunggulan skala biaya pada perusahaan besar menjadikan rasio antara keuntungan lebih besar dibandingkan dengan biaya. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka prosentase biaya semakin kecil sehingga harapan untuk mendapatkan keuntungan menjadi lebih besar.

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya bahwa besar kecilnya perusahaan bukan menjadi pertimbangan jajaran manajerial untuk melakukan manajemen laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian

Siregar dan Utama (2005) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap besaran pengelolaan laba.

Ukuran besar kecilnya perusahaan manufaktur tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan manipulasi laba perusahaan. Keinginan manajer untuk memberikan intervensi terhadap laporan keuangan perusahaan berkurang karena adanya perhatian dari masyarakat. Meningkatnya pengetahuan dan mudahnya akses terhadap laporan kinerja perusahaan menyebabkan manajer semakin hati-hati dalam melakukan manajemen laba baik pada perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Hasil penelitian ini juga memperkuat inkonsistensi penelitian-penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil-hasil yang berbeda mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

4.5.3 Pengaruh manajemen laba terhadap *expected earnings*

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap *expected earnings* perusahaan. Dengan basis akrual menyediakan banyak keleluasaan bagi manajer dalam hal pengakuan pendapatan dan beban. Pemilihan kebijakan manajemen dalam pemilihan metode akuntansi memiliki pengaruh terhadap *expected earnings*. Penelitian yang dilakukan oleh Kusyono (2010) juga memperoleh kesimpulan yang sama bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh terhadap *expected earnings* saham syariah di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Manajemen laba bertujuan untuk memberikan sinyal positif kepada pasar tentang perusahaan. Sinyal positif tersebut diwujudkan dalam laporan kinerja perusahaan. Dalam usaha untuk memperoleh kepercayaan pihak eksternal, manajemen perusahaan tentu berupaya untuk memberikan laporan yang bisa memberikan pengaruh positif terhadap pandangan pihak luar terutama calon investor. Berkaitan dengan hal ini Sugiri (1998) memberi definisi manajemen laba sebagai tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan.

Informasi keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal menuntut manipulasi dari manajer tentang keuntungan perusahaan. Jadi

manajer perusahaan berusaha memberikan laporan keuntungan perusahaan sehingga bisa meningkatkan kepercayaan pihak eksternal bahwa perusahaan akan memperoleh laba yang besar di masa depan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian hipotesis pada permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh pengaruh ukuran perusahaan terhadap *expected earnings* dengan manajemen laba sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *expected earnings*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya bahwa besar kecilnya perusahaan bukan menjadi pertimbangan jajaran manajerial untuk melakukan manajemen laba, Keinginan manajer untuk melakukan manajemen laba terhadap laporan keuangan perusahaan berkurang karena adanya perhatian dari masyarakat. Meningkatnya pengetahuan dan mudahnya akses terhadap laporan kinerja perusahaan menyebabkan manajer semakin hati-hati dalam melakukan manajemen laba baik pada perusahaan kecil maupun perusahaan besar
3. Manajemen laba berpengaruh terhadap *expected earnings*. Dengan basis akrual menyediakan banyak keleluasaan bagi manajer dalam hal pengakuan pendapatan dan beban sehingga pemilihan kebijakan manajemen dalam metode akuntansi berpengaruh terhadap *expected earnings* perusahaan .
4. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh tidak langsung yang dengan menggunakan *uji Sobel*, pada pengujian pengaruh manajemen laba dalam memediasi Ukuran perusahaan dengan ekspektasi laba disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *expected earnings* melalui manajemen laba. Jadi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *expected earnings* lebih besar

daripada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *expected earnings* melalui perantara manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang memiliki laba positif. Dalam kegiatan operasi perusahaan-perusahaan manufaktur, aktifitas perusahaan tidak selalu menghasilkan laba yang positif. Sehingga hasil penelitian ini masih belum dapat memberi kesimpulan pada perusahaan manufaktur secara umum.
2. Periode penelitian yang hanya dua tahun belum bisa memberikan prediksi terhadap keadaan perusahaan dalam jangka waktu yang lama karena kondisi perekonomian yang berubah-ubah bisa menyebabkan kebijakan perusahaan juga berubah.
3. Penggunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi manajemen laba dengan baik sehingga masih memerlukan model lain terutama untuk mencari *discretionary accrual* nya.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas, baik perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif ataupun perusahaan yang memiliki laba positif.
2. Bagi peneliti yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang sehingga bisa memberikan kesimpulan yang lebih baik.
3. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Semarang: Penerbit Rineka Cipta.
- Assih, Prihat dan M. Godono. 2000. Hubungan Tingkat Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi II*.
- Blackwell D, Brickley J. Weisbach M. 1994. *Accounting information and internal control evaluation performance*. *Journal of Accounting and Economics*, 17,331-358.
- Chancera. 2010. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2002-2006*). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Chtourou, SM., Jean Bedard, dan Lucie Courteau. 2001. "Corporate Governance and Earnings Management". Working Paper.
- Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006. "Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor Dan Size Perusahaan Terhadap *Expected Return Saham*". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Darmadji. Tjiptono dan Heady M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. PT. Salemba Empat. Jakarta.
- Dimiyati, Mohamad. 2009. *Analisis Sempdalam Uji Pengaruh Beberapa Variabel Terhadap Loyalitas Kajian Berbasis Riset Pada Debitur Kredit Usaha Kecil*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djaddang, Syahril. 2006. *Analisis Hubungan Perataan Laba (Income Smoothing) dengan Ekspektasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Buletin Penelitian Universitas Marcubwana.
- Eisenhardt, Kathleem. M. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of management Review*, 14, hal 57-74.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar, 1999, *Basic Econometrics*, Mc Graw Hill Inc: New York.
- Handoko, Jimmy.2006. *Analisis atas hubungan motivasi pergantian CEO dan motivasi pajak penghasilan terhadap earning*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Petra.
- Na'im, Ainun dan Hartono, J., (1996), "The Effect of Antitrust Investigations on Management of Earnings," *Kelola*, No. 13/VI.
- Husnan, S. 1997. *Manajemen Keuangan, Teory dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku, Edisi 4, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imilda, Yunitasari. 2011. “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio Terhadap Expected Earnings Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya.
- Indra, Andiany. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro, Nur dan supomo. Bambang, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Lesia, Jang. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*. Penelitian Sekolah Tinggi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia. Vol.6 No. 2, hal 142-149.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- Jones, J. 1991. *Earning management during imports relief investigation*. Journal of Accounting Research 29, 193-228.
- Kusyono. 2010. *Pengaruh kinerja dan income smoothing terhadap expected earnings saham syariah*. Ekbisi, vol 4, No. 2, juni 2010, hal. 116-136.

- Kusuma, Hadri dan Wigiya A. U. Sari (2003). *Manajemen Laba oleh Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Merger dan Akuisisi di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Volume 7, No.1, Juni 2003, p. 21-36.
- Machfoedz, Mas'ud, 1994, "Financial Ratio analysis and The Prediction of Earnings Changes In Indonesia", *Kelola*, No. 7, Vol III.
- Mei Istianah. 2006." *Pengaruh faktor - Faktor Debt Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Profitabilitas, dan Size Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Murtanto, 2004, Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 2-3 Desember, Bali.
- Ningsaptiti, Restie. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nouri, H. dan R. J. Parker. 1996. "The Effect of Organizational Commitment on Relation Between Budgetary Participation and Budgetary Slack". *Behavioral Research In Accounting*. Vol 8. 74-90.
- Panjaitan dkk. 2004. *Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Dan Resiko Terhadap Return yang Diharapkan Pada Perusahaan Saham Aktif*. Jurnal, Auditing, dan Keuangan Universitas Atmajaya. Vol.1 No.1.
- Rahmawati, Suparno, Yacob, dan Comariyah, Nurul. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. SNA IX Padang.
- Rochaety, Ety. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi Pertama, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Santi, Novita. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Siregar, P.N., Veronica, Sylvia dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governace Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Manajemen). *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Vol. 9. NO. 3.

- Schipper, K. (1989). "Commentary on Earnings Management". *Accounting Horizon*, 3: 91-102.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Naim. 2000. Manajemen Laba, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4.
- Scott, W.R. 1997. *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Solechan, Achmad. 2009. *Pengaruh Manajemen Laba Dan Earning Terhadap Return Saham*, Jurnal STMIK HIMSYA Semarang. hal: 1-18.
- Sopa Sugiarto. 2003. "Perataan Laba dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. 16-17 Oktober, Surabaya.
- Sugiri, Slamet. 1998. *Earning Management: Teori, Model, dan Bukti Empiris. Telaah*, p. 1-18.
- Sulistiyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Supriyono, R.A. 2004. "Pengaruh Variabel *intervening* Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajer di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.19, No. 3.
- Suwardjono. 2005. *Teori akuntansi "perekayasaan pelaporan Keuangan"*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Tanor, L.A.O. 2009. *Pentingnya pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi*. *Jurnal formas*. Vol 2, No 4 juni 2009, hal 287-294.
- Ulfyana, Dian Farisa. 2011. *Analisis Pengaruh Laba Unexpected, Large Working Capital Accruals, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Watts, Ross L. and Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

Lampiran 1
Sampel Penelitian

NO.	Nama Emiten	Kode
1.	PT Akhasa Wira International Tbk	ADES
2.	PT Polichem Indonesia Tbk	ADMG
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
4.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
5.	PT Asahimas Flat Glas Tbk	AMFG
6.	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI
7.	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA
8.	PT Astra International Tbk	ASII
9.	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
10.	PT Sepatu Bata Tbk	BATA
11.	PT. Primarindo Asia Infrastructur Tbk	BIMA
12.	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM
13.	PT Berlina Tbk	BRNA
14.	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
15.	PT Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
16.	PT Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
17.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
18.	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
19.	PT Duta Pertiwi Tbk	DUTI
20.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
21.	PT Ekhadharma Intornasional Tbk	EKAD
22.	PT Ever Shine Tex Tbk	ESTI
23.	PT Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
24.	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
25.	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW

26.	PT. Gajah Tunggal	GJTL
27.	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
28.	PT HM Sampoerna Tbk	HMSP
29.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	ICBP
30.	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
31.	PT Indofarma Tbk	INAF
32.	PT Indospring Tbk	INDS
33.	PT Indocement Tunggol Perkasa	INTP
34.	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
35.	PT Jaya Peri Steel Tbk	JPRS
36.	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF
37.	PT Kabelindo Murni Tbk	KBLM
38.	PT Kedaung Indah Can Tbk	KICI
39.	PT Kedaung Indah Setia Industrial Tbk	KDSI
40.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
41.	PT. Lion Metal Works Tbk	LION
42.	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
43.	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH
44.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
45.	PT. Malindo Feedmill Tbk	MAIN
46.	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT
47.	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
48.	PT Merck Tbk	MERK
49.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
50.	PT Mulia Industrindo Tbk	MLIA
51.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
52.	PT Nipress Tbk	NIPS

53.	PT. Pan Brothers Tbk.	PBRX
54.	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
55.	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA
56.	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
57.	PT Bentoel Internasional Investama	RMBA
58.	PT Sierad Produce Tbk	SIPD
59.	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
60.	PT. Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
61.	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB
62.	PT Semen Gresik Tbk	SMGR
63.	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM
64.	PT Superma Tbk	SPMA
65.	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI
66.	PT Indo Acidatama Tbk	SRSN
67.	PT Siantar TOP Tbk	STTP
68.	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
69.	PT Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
70.	PT Trias Sentosa Tbk	TRST
71.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
72.	PT Ultra Jaya Mlik Tbk	ULTJ
73.	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
74.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
75.	PT Voksel Electric Tbk	VOKS
76.	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

Lampiran 2

Expected Earnings 2010				
No	Kode Perusahaan	E0	(1+Growth)	E1
1	ADES	31.659.000.000	1,627129	51.513.277.011
2	ADMG	37.585.930.000	1,154062	43.376.493.548
3	AISA	75.857.000.000	1,322632	100.330.895.624
4	ALMI	43.726.542.261	1,72105	75.255.565.558
5	AMFG	330.973.000.000	1,26826	419.759.816.980
6	APLI	24.659.768.960	0,997191	24.590.499.669
7	ARNA	79.039.853.128	1,162621	91.893.393.084
8	ASII	14.366.000.000.000	1,319357	18.953.882.662.000
9	AUTO	1.141.179.000.000	1,187875	1.355.578.004.625
10	BATA	60.975.070.000	1,0764	65.633.565.348
11	BIMA	9.153.188.106	1,327065	12.146.875.574
12	BRAM	134.160.199.000	1,20306	161.402.769.009
13	BRNA	34.760.866.434	1,058059	36.779.047.578
14	BTON	8.393.401.472	0,960994	8.066.008.454
15	BUDI	46.130.000.000	1,192045	54.989.035.850
16	CEKA	29.562.060.490	0,601238	17.773.834.125
17	CPIN	2.210.266.000.000	1,034906	2.287.417.544.996
18	DLTA	139.566.900.000	0,953063	133.016.048.415
19	DPNS	267.041.220.494	1,042848	278.483.402.710
20	DVLA	110.880.522.000	1,069061	118.538.041.730
21	EKAD	24.485.164.898	1,239051	30.338.368.052
22	ESTI	1.487.272.540	1,139419	1.694.626.590
23	ETWA	38.038.333.295	1,05935	40.295.908.376
24	FASW	283.001.824.437	1,238786	350.578.698.087
25	GDST	171.427.614.845	1,041775	178.589.003.455
26	GJTL	908.209.000.000	1,241604	1.127.635.927.236
27	GGRM	4.146.282.000.000	1,143114	4.739.673.002.148
28	HMSP	6.421.429.000.000	1,113144	7.147.975.162.776
29	ICBP	3.029.667.000.000	1,026901	3.111.168.071.967
30	IMAS	448.671.163.584	15,76674	7.074.081.581.726
31	INAF	12.546.644.388	0,931437	11.686.408.809
32	INDS	71.109.354.932	1,426103	101.409.264.397
33	INTP	3.224.941.884.793	1,053075	3.396.105.675.328
34	JPFA	959.161.000.000	0,973188	933.443.975.268

35	JPRS	28.445.580.508	1,41247	40.178.529.100
36	KAEF	138.716.044.100	1,115545	154.743.989.416
37	KBLM	3.921.611.855	1,80074	7.061.803.332
38	KDSI	16.892.153.755	1,170046	19.764.596.932
39	KICI	3.259.699.213	0,973242	3.172.476.181
40	KLBF	1.286.330.026.012	1,125388	1.447.620.375.314
41	LION	38.631.299.358	1,052275	40.650.750.532
42	LMPI	2.794.104.212	1,053664	2.944.047.020
43	LMSH	7.350.536.344	1,290047	9.482.537.359
44	LPIN	14.122.435.304	1,024636	14.470.355.620
45	MAIN	179.966.427.000	1,089854	196.137.130.332
46	MART	24.418.796.930	1,068842	26.099.835.748
47	MASA	176.082.000.000	1,186444	208.911.432.408
48	MERK	118.794.278.000	1,058937	125.795.656.362
49	MLBI	442.916.000.000	1,107594	490.571.104.104
50	MLIA	3.034.782.105.000	1,068277	3.241.987.922.783
51	MYOR	484.086.202.515	1,512225	732.047.257.598
52	NIPS	12.662.580.885	1,432129	18.134.449.300
53	PBRX	35.608.448.938	0,89614	31.910.155.431
54	PICO	12.063.079.047	0,965655	11.648.772.597
55	PYFA	3.772.968.359	1,103859	4.164.825.080
56	RICY	10.817.923.214	1,142469	12.359.141.916
57	RMBA	218.621.000.000	1,227315	268.316.832.615
58	SIPD	61.148.306.170	1,123344	68.690.582.846
59	SKLT	4.833.531.934	1,136924	5.495.358.461
60	SIAP	4.023.911.407	1,06847	4.299.428.621
61	SMCB	845.913.000.000	1,002811	848.290.861.443
62	SMGR	3.633.219.892	0,996965	3.622.193.070
63	SMSM	150.420.111.988	1,136133	170.897.253.093
64	SPMA	29.620.834.144	1,140119	33.771.275.803
65	SQBI	92.642.852.000	0,727318	67.380.813.831
66	SRSN	9.830.269.000	0,972562	9.560.546.079
67	STTP	42.630.759.100	1,216066	51.841.816.696
68	TCID	131.445.098.783	1,056321	138.848.218.192
69	TOTO	193.797.649.353	0,997467	193.306.759.907
70	TRST	136.727.109.110	1,110721	151.865.671.358
71	TSPC	488.889.258.921	1,141468	558.051.444.602
72	ULTJ	107.123.243.835	1,165115	124.810.898.241

73	UNIT	1.347.892.235	0,908752	1.224.899.764
74	UNVR	3.386.970.000.000	1,079102	3.654.886.100.940
75	VOKS	10.066.230.211	0,757365	7.623.810.444
76	YPAS	21.186.130.131	1,249157	26.464.802.756

Lampiran 3

Expected Earnings 2011				
No	Kode Perusahaan	E0	(1+Growth)	E1
1	ADES	3.540.000.000	1,36873	4.845.336.060
2	ADMG	288.962.755.000	1,34029	387.294.468.824
3	AISA	126.906.000.000	2,48546	315.420.802.008
4	ALMI	32.384.480.744	1,19568	38.721.735.012
5	AMFG	336.995.000.000	1,07012	360.626.774.375
6	APLI	21.922.731.031	1,08703	23.830.732.081
7	ARNA	94.733.785.499	1,11142	105.289.213.347
8	ASII	17.785.000.000.000	1,25057	22.241.547.515.000
9	AUTO	1.006.716.000.000	1,17722	1.185.129.229.668
10	BATA	56.615.123.000	1,05340	59.638.597.029
11	BIMA	2.436.791.765	0,57360	1.397.760.814
12	BRAM	67.489.275.000	1,05253	71.035.094.019
13	BRNA	40.027.599.000	1,19532	47.845.869.692
14	BTON	19.146.696.476	1,20112	22.997.575.805
15	BUDI	59.128.000.000	1,17868	69.693.523.192
16	CEKA	96.305.943.766	1,72397	166.029.232.016
17	CPIN	2.355.475.000.000	1,19101	2.805.415.479.025
18	DLTA	38.431.622.000	0,27782	10.677.073.224
19	DPNS	3.900.447.054	1,24551	4.858.061.412
20	DVLA	120.915.340.000	1,04638	126.523.998.046
21	EKAD	26.378.674.541	1,29174	34.074.520.945
22	ESTI	3.271.192.448	1,16038	3.795.842.649
23	ETWA	72.642.605.471	1,11515	81.007.982.632
24	FASW	132.338.923.785	1,21788	161.173.722.533
25	GDST	99.659.384.805	1,24420	123.996.306.234
26	GJTL	946.046.000.000	1,20169	1.136.859.694.016
27	GGRM	4.894.057.000.000	1,11122	5.438.408.277.939
28	HMSP	8.065.414.000.000	1,21841	9.826.989.137.154
29	ICBP	3.203.898.000.000	1,18042	3.781.958.092.752
30	IMAS	812.967.575.161	1,44271	1.172.881.328.166
31	INAF	36.919.248.625	1,14843	42.399.394.214
32	INDS	120.218.458.930	1,20237	144.547.909.993
33	INTP	3.596.918.000.000	1,24691	4.485.051.007.970
34	JPFA	617.054.000.000	1,12018	691.214.634.990

35	JPRS	37.684.943.108	1,49926	56.499.753.914
36	KAEF	171.765.487.458	1,09339	187.806.666.332
37	KBLM	18.984.433.471	1,59366	30.254.865.136
38	KDSI	23.628.732.460	1,05116	24.837.602.041
39	KICI	356.739.464	1,08327	386.446.586
40	KLBF	1.482.236.969.778	1,06698	1.581.529.059.909
41	LION	52.535.147.701	1,29149	67.848.775.510
42	LMPI	5.424.322.790	1,25048	6.783.028.860
43	LMSH	10.897.341.682	1,28886	14.045.224.082
44	LPIN	11.319.403.810	1,05777	11.973.382.365
45	MAIN	205.257.671.000	1,29361	265.523.375.782
46	MART	27.867.834.532	1,10003	30.655.593.359
47	MASA	143.107.000.000	1,42608	204.083.175.416
48	MERK	231.158.647.000	1,15438	266.846.537.034
49	MLBI	507.238.000.000	1,03831	526.671.809.494
50	MLIA	1.357.797.410.000	1,14872	1.559.735.829.802
51	MYOR	471.027.871.566	1,30864	616.408.268.985
52	NIPS	17.831.046.421	1,44483	25.762.830.800
53	PBRX	72.080.047.768	1,52000	109.562.177.168
54	PICO	12.323.071.886	1,05955	13.056.923.140
55	PYFA	5.172.045.680	1,14465	5.920.182.088
56	RICY	12.422.558.804	1,06215	13.194.732.637
57	RMBA	305.997.000.000	1,1309	346.052.007.300
58	SIPD	22.067.819.087	1,10614	24.410.185.676
59	SKLT	5.976.223.920	1,09642	6.552.451.430
60	SIAP	2.051.697.711	1,21590	2.494.677.712
61	SMCB	1.054.651.000.000	1,26228	1.331.270.137.535
62	SMGR	3.925.441.771.000	1,14184	4.482.234.282.682
63	SMSM	200.865.266.626	1,15757	232.517.213.610
64	SPMA	33.075.990.067	1,02313	33.841.236.173
65	SQBI	120.059.348.000	1,11978	134.440.176.763
66	SRSN	23.987.816.000	1,12974	27.099.995.248
67	STTP	42.676.435.395	1,34758	57.510.038.839
68	TCID	140.038.819.641	1,12797	157.960.427.623
69	TOTO	218.724.016.284	1,19654	261.713.784.237
70	TRST	144.001.061.809	1,16061	167.129.792.351
71	TSPC	566.048.397.448	1,12590	637.316.154.880
72	ULTJ	101.232.456.048	1,11804	113.182.441.322

73	UNIT	1.210.538.921	0,91066	1.102.389.374
74	UNVR	4.164.304.000.000	1,19192	4.963.521.387.984
75	VOKS	110.621.028.048	1,53837	170.176.402.781
76	YPAS	16.621.158.688	1,07087	17.799.116.825

LAMPIRAN 4**Total Asset**

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2010	2011
1.	PT Akhasa Wira International Tbk	ADES	324.493.000.000	316.048.000.000
2.	PT Polichem Indonesia Tbk	ADMG	3.766.135.060.000	5.247.203.768.000
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1.936.950.000.000	3.590.309.000.000
4.	PT. Alumindo Light Metal Industry	ALMI	1.504.154.332.712	1.791.523.164.727
5.	PT Asahimas Flat Glas Tbk	AMFG	2.372.657.000.000	2.690.595.000.000
6.	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	334.950.548.997	333.352.457.870
7.	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	873.154.085.922	831.507.593.676
8.	PT Astra International Tbk	ASII	112.857.000.000.000	153.521.000.000.000
9.	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO	5.585.852.000.000	6.964.227.000.000
10.	PT Sepatu Bata Tbk	BATA	484.252.555.000	516.649.305.000
11.	PT. Primarindo Asia Infrastructur Tbk	BIMA	87.275.217.608	91.525.902.735
12.	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM	1.492.727.607.000	1.660.119.065.000
13.	PT Berlina Tbk	BRNA	550.907.476.933	643.963.801.000
14.	PT BetonJaya Manunggal Tbk	BTON	89.824.014.717	118.715.558.433
15.	PT Budi Acid Jaya Tbk	BUDI	1.967.600.000.000	2.123.285.000.000
16.	PT Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	850.469.914.144	823.360.918.368
17.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	6.518.276.000.000	8.848.204.000.000
18.	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA	708.583.733.000	696.166.676.000
19.	PT Duta Pertiwi Tbk	DUTI	175.682.792.596	172.322.620.690
20.	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	854.109.991.000	928.290.993.000
21.	PT Ekhadharma Intornasional Tbk	EKAD	204.470.482.995	237.592.308.314
22.	PT Ever Shine Tex Tbk	ESTI	583.252.944.571	636.930.474.525
23.	PT Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	533.380.349.067	620.709.452.075

24.	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	4.495.022.404.702	4.936.093.736.569
25.	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	FASW	1.074.569.612.752	977.462.676.010
26.	PT. Gajah Tunggal	GJTL	10.371.567.000.000	11.554.143.000.000
27.	PT Gudang Garam Tbk	GGRM	30.741.679.000.000	39.088.705 .000.000
28.	PT HM Sampoerna Tbk	HMSP	20.525.123.000.000	19.376.343.000.000
29.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	ICBP	47.275.955.000.000	53.585.933.000.000
30.	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	7.985.019.561.240	12.913.941.646.042
31.	PT Indofarma Tbk	INAF	733.957.862.391	1.114.901.669.774
32.	PT Indospring Tbk	INDS	769.815.652.287	1.139.715.256.754
33.	PT Indocement Tunggal Perkasa	INTP	15.346.145.677.737	18.151.331.000.000
34.	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	6.979.762.000.000	8.266.417.000.000
35.	PT Jaya Peri Steel Tbk	JPRS	411.281.598.196	437.848.660.950
36.	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF	1.657.291.834.312	1.794.242.423.105
37.	PT Kabelindo Murni Tbk	KBLM	403.194.715.268	642.954.768.386
38.	PT Kedaung Indah Setia Industrial Tbk	KDSI	557.724.815.222	587.566.985.478
39.	PT Kedaung Indah Can Tbk	KICI	85.942.208.666	87.419.144.499
40.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	7.032.496.663.288	8.274.554.112.840
41.	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	303.899.974.798	365.815.749.593
42.	PT Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	608.920.103.517	685.895.619.326
43.	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH	78.200.046.845	98.019.132.648
44.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	150.937.167.032	157.371.466.252
45.	PT. Malindo Feedmill Tbk	MAIN	966.318.649.000	1.327.801.184.000
46.	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT	386.352.442.915	422.493.037.089
47.	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	3.038.412.000.000	4.736.349.000.000
48.	PT Merck Tbk	MERK	434.768.493.000	584.388.578.000
49.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.137.082.000.000	1.220.813.000.000
50.	PT Mulia Industrindo Tbk	MLIA	4.532.299.525.000	6.119.185.665.000

51.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	4.399.191.135.535	6.599.845.533.328
52.	PT Nipress Tbk	NIPS	337.605.715.524	446.688.457.381
53.	PT. Pan Brothers Tbk.	PBRX	887.284.106.449	1.515.038.439.895
54.	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	570.360.266.065	561.840.337.025
55.	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA	100.586.999.230	118.033.602.852
56.	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	613.323.196.638	642.094.672.040
57.	PT Bentoel Internasional Investama	RMBA	4.902.597.000.000	6.333.957.000.000
58.	PT Sierad Produce Tbk	SIPD	2.037.458.582.968	2.641.602.932.160
59.	PT Sekar Laut Tbk	SKLT	199.375.442.469	214.237.879.424
60.	PT. Sekawan Intipratama Tbk	SIAP	150.912.563.271	163.233.383.441
61.	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	10.437.249.000.000	10.950.501.000.000
62.	PT Semen Gresik Tbk	SMGR	15.562.998.946.000	19.661.602.767.000
63.	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1.067.103.249.531	1.136.857.942.381
64.	PT Superma Tbk	SPMA	1.490.033.771.432	1.551.777.407.073
65.	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia	SQBI	320.023.490.000	361.756.455.000
66.	PT Indo Acidatama Tbk	SRSN	364.004.769.000	361.182.183.000
67.	PT Siantar TOP Tbk	STTP	649.273.975.548	934.765.927.864
68.	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID	1.047.238.440.003	1.130.865.062.422
69.	PT Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1.091.583.115.098	1.339.570.029.820
70.	PT Trias Sentosa Tbk	TRST	2.029.558.232.720	2.132.449.783.092
71.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	3.589.595.911.220	4.250.374.395.321
72.	PT Ultra Jaya Mlik Tbk	ULTJ	2.006.595.762.260	2.046.583.174.067
73.	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	309.791.883.807	304.802.980.424
74.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	8.701.262.000.000	10.482.312.000.000
75.	PT Voksel Electric Tbk	VOKS	1.126.480.755.029	1.573.039.162.237
76.	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	200.856.257.619	223.509.413.900

Lampiran 5

<i>Discretionary Accruals</i> tahun 2010															
	Kode	Tait	Ait-1	Tait/Ait-1	1/Ait-1	(REV- REC)/Ait-1	PPE/Ait-1	α_1	α_2	α_3	$\alpha_1*(1/Ait-1)$	$\alpha_2*(REV-REC)/Ait-1$	$\alpha_3*(PPE/ Ait-1)$	NDA	DA
1	ADES	61407000000	178287000000	0.3444278	5.61E-12	0.05226966	0.565963	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,02619514	0.0020908	-0.02603	-0.05014	0.394566
2	ADMG	-143235096000	3719872147000	-0.038505	2.69E-13	0.14589504	0.532829	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00125549	0.0058358	-0.02451	-0.01993	-0.018576
3	AISA	98982000000	1568830000000	0.0630929	6.37E-13	0.91143822	0.395226	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00297691	0.0364575	-0.01818	0.0153	0.047793
4	ALMI	117672331726	1481610908727	0.0794219	6.75E-13	0.84343652	0.350728	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00315215	0.0337375	-0.01613	0.01445	0.06497
5	AMFG	-150922000000	1972397000000	-0.076517	5.07E-13	0.24033346	0.525914	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00236781	0.0096133	-0.02419	-0.01695	-0.05957
6	APLI	-9071163254	302381110626	-0.029999	3.31E-12	-0.0048278	0.584003	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,01544491	-0.000193	-0.02686	-0.0425	0.012503
7	ARNA	-36451534419	822686549168	-0.044308	1.22E-12	0.09505102	0.691031	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00567684	0.003802	-0.03179	-0.03366	-0.010646
8	ASII	11459000000000	8893900000000	0.1288411	1.12E-14	0.27410922	0.289007	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-5,2511E-05	0.0109644	-0.01329	-0.00238	0.131224
9	AUTO	766431000000	4644939000000	0.1650035	2.15E-13	0.19411988	0.212065	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00100545	0.0077648	-0.00975	-0.003	0.167999
10	BATA	17864449000	416679147000	0.0428734	2.40E-12	0.09596189	0.402812	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,01120829	0.0038385	-0.01853	-0.0259	0.068773
11	BIMA	4958925027	94880851389	0.0522648	1.05E-11	0.86100389	0.160120	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,04922217	0.0344402	-0.00737	-0.02215	0.074412
12	BRAM	76695923000	1349630935000	0.0568273	7.41E-13	0.19734535	0.536934	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00346039	0.0078938	-0.0247	-0.02027	0.077093
13	BRNA	-25619376894	507226402680	-0.050509	1.97E-12	0.06812188	0.486658	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00920746	0.0027249	-0.02239	-0.02887	-0.02164
14	BTON	-13008788582	69783877404	-0.186415	1.43E-11	-0.062373	0.101577	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,06692478	-0.002495	-0.00467	-0.07409	-0.112323
15	BUDI	194146000000	1598800000000	0.1214323	6.25E-13	0.16548724	0.699033	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,0029211	0.0066195	-0.03216	-0.02846	0.149889
16	CEKA	236261395137	568603155385	0.4155119	1.76E-12	-0.9138922	0.346796	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00821358	-0.036556	-0.01595	-0.06072	0.476234
17	CPIN	-194829000000	5349375000000	-0.036421	1.87E-13	0.0888902	0.360989	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00087305	0.0035556	-0.01661	-0.01392	-0.022498
18	DLTA	107824343000	760425630000	0.1417947	1.32E-12	-0.1716023	0.12908	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00614162	-0.006864	-0.00594	-0.01894	0.160738
19	DUTI	-499720065	4429503290693	-0.000113	2.26E-13	0.00397905	0.002424	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00105435	0.0001592	-0.00011	-0.00101	0.000894
20	DVLA	-19733623000	783613064000	-0.025183	1.28E-12	0.06002561	0.226521	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,0059599	0.002401	-0.01042	-0.01398	-0.011204
21	EKAD	10523940616	165122502774	0.0637341	6.06E-12	0.25950852	0.409044	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,02828359	0.0103803	-0.01882	-0.03672	0.100453
22	ESTI	-20108311790	518857361261	-0.038755	1.93E-12	0.0910413	0.429957	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00900103	0.0036417	-0.01978	-0.02514	-0.013618
23	ETWA	188805819488	535796571465	0.3523834	1.87E-12	0.11530855	0.07643	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00871647	0.0046123	-0.00352	-0.00762	0.360003
24	FASW	-881932712368	3671234906908	-0.240228	2.72E-13	0.16294019	0.838395	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00127212	0.0065176	-0.03857	-0.03332	-0.206907
25	GDST	206422640173	970737084095	0.2126453	1.03E-12	1.66905447	0.253899	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00481106	0.0667622	-0.01168	0.05027	0.162374
26	GJTL	-102771000000	8877146000000	-0.011577	1.13E-13	0.14240816	0.459129	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,0005261	0.0056963	-0.02112	-0.01595	0.004373
27	GGRM	1273684000000	2723096500000	0.0467734	3.67E-14	0.1773184	0.271993	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00017151	0.0070927	-0.01251	-0.00559	0.052364
28	HMSP	-638546000000	1771644700000	-0.036043	5.64E-12	0.22854701	0.230708	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0,00026361	0.0091419	-0.01061	-0.00173	-0.034308

29	ICBP	-3960067000000	40382953000000	-0.098063	2.48E-14	0.01390993	0.290645956	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00012	0.0005564	-0.01337	-0.01293	-0.085134
30	IMAS	1645081923672	5093148275101	0.322999	1.96E-13	1.91596778	0.146377424	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00092	0.0766387	-0.00673	0.06899	0.254011
31	INAF	-11166511482	728034877648	-0.015338	1.37E-12	-0.0436801	0.133149478	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00641	-0.001747	-0.00612	-0.01429	-0.001051
32	INDS	63739478899	621140423109	0.1026169	1.61E-12	0.37386437	0.297099108	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00752	0.0149546	-0.01367	-0.00623	0.108848
33	INTP	-151150517767	13276515634628	-0.011385	7.53E-14	0.04153578	0.580180087	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00035	0.0016614	-0.02669	-0.02538	0.013994
34	JPFA	2057323000000	6070137000000	0.3389253	1.65E-13	-0.0711338	0.36648135	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00077	-0.002845	-0.01686	-0.02047	0.359398
35	JPRS	-20380666795	353951009577	-0.05758	2.83E-12	0.44994283	0.049777658	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01319	0.0179977	-0.00229	0.00251	-0.060094
36	KAEF	-403829907	1565831266274	-0.000258	6.39E-13	0.17668019	0.263883362	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00298	0.0070672	-0.01214	-0.00805	0.007796
37	KBLM	-1733300471	354780873513	-0.004886	2.82E-12	0.53848794	0.656710618	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01316	0.0215395	-0.03021	-0.02183	0.016947
38	KDSI	39366266663	550691466904	0.0714852	1.82E-12	0.33463826	0.322237772	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00848	0.0133855	-0.01482	-0.00992	0.081403
39	KICI	-4033807987	84276874394	-0.047864	1.19E-11	0.85433264	0.102154696	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.05542	0.0341733	-0.0047	-0.02594	-0.021922
40	KLBF	32422162316	6482446670172	0.0050015	1.54E-13	1.38282334	0.24763274	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00072	0.0553129	-0.01139	0.0432	-0.0382
41	LION	6105456915	271366371297	0.0224989	3.69E-12	0.00208484	0.06710015	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01721	8.339E-05	-0.00309	-0.02021	0.042712
42	LMPI	-16992231619	540513720495	-0.031437	1.85E-12	-0.0134048	0.340206278	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00864	-0.000536	-0.01565	-0.02483	-0.006611
43	LMSH	-2297182432	72830915980	-0.031541	1.37E-11	0.48379522	0.319949277	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.06412	0.0193518	-0.01472	-0.05949	0.027949
44	LPIN	-4252762795	137909659938	-0.030837	7.25E-12	-0.0159506	0.012085486	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.03386	-0.000638	-0.00056	-0.03506	0.004221
45	MAIN	31051096000	885347531000	0.0350722	1.13E-12	0.21284247	0.474723254	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00528	0.0085137	-0.02184	-0.0186	0.053671
46	MRAT	19804985781	365635717933	0.0541659	2.73E-12	0.0228629	0.186916497	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01277	0.0009145	-0.0086	-0.02046	0.074623
47	MASA	-330300000000	2536045000000	-0.130242	3.94E-13	0.12945985	0.841589956	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00184	0.0051784	-0.03871	-0.03538	-0.094866
48	MERK	-40788890000	433970635000	-0.09399	2.30E-12	0.3008459	0.154510491	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01076	0.0120338	-0.00711	-0.00584	-0.088155
49	MLBI	122860000000	993465000000	0.1236682	1.01E-12	0.04951458	0.532357959	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0047	0.0019806	-0.02449	-0.02721	0.150877
50	MLIA	2515015665000	3238592534000	0.7765768	3.09E-13	0.07063848	1.014617016	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00144	0.0028255	-0.04667	-0.04529	0.821866
51	MYOR	245832256086	3246498515952	0.0757223	3.08E-13	0.61908905	0.458820772	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00144	0.0247636	-0.02111	0.00222	0.073503
52	NIPS	-12442509394	314477779213	-0.039566	3.18E-12	0.29522903	0.494624209	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01485	0.0118092	-0.02275	-0.02579	-0.013771
53	PBRX	32612899367	819565245320	0.0397929	1.22E-12	-0.1171066	0.245850502	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0057	-0.004684	-0.01131	-0.02169	0.061485
54	PICO	38794800699	542660240316	0.07149	1.84E-12	-0.04536	0.383287135	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00861	-0.001814	-0.01763	-0.02805	0.099542
55	PYFA	-5338883288	99937383195	-0.053422	1.00E-11	0.09665422	0.528597747	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.04673	0.0038662	-0.02432	-0.06718	0.013759
56	RICY	-22181112316	599719424656	-0.036986	1.67E-12	0.11235367	0.277848735	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00779	0.0044941	-0.01278	-0.01607	-0.020912
57	RMBA	-345182000000	4894434000000	-0.070525	2.04E-13	0.33803684	0.350071122	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00095	0.0135215	-0.0161	-0.00354	-0.066989
58	SIPD	36305932052	1641295139974	0.0221203	6.09E-13	0.22734831	0.52008297	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00285	0.0090939	-0.02392	-0.01768	0.039796
59	SKLT	-3255727739	196186028659	-0.016595	5.10E-12	0.15617095	0.494439659	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.02381	0.0062468	-0.02274	-0.0403	0.023708

60	SIAP	-3607055509	147434615301	-0.024465	6.78E-12	0.0505615	0.253306389	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.03168	0.0020225	-0.01165	-0.04131	0.016841
61	SMCB	-215321000000	7265366000000	-0.029637	1.38E-13	0.00401866	1.086421661	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00064	0.0001607	-0.04998	-0.05046	0.020821
62	SMGR	-3355735058108	12951308161000	-0.259104	7.72E-14	-0.0258615	0.591643734	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00036	-0.001034	-0.02722	-0.02861	-0.230493
63	SMSM	-881987424	941651276002	-0.000937	1.06E-12	0.16120909	0.400142538	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00496	0.0064484	-0.01841	-0.01692	0.015981
64	SPMA	-60234982131	1432637490340	-0.042045	6.98E-13	0.08929585	0.794298996	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00326	0.0035718	-0.03654	-0.03623	-0.005819
65	SQBI	-48363333000	318933869000	-0.151641	3.14E-12	-0.2354815	0.234738544	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01464	-0.009419	-0.0108	-0.03486	-0.11678
66	SRSN	2040205000	413776708000	0.0049307	2.42E-12	-0.0262325	0.222746574	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01129	-0.001049	-0.01025	-0.02258	0.027513
67	STTP	56148741004	548720445825	0.1023267	1.82E-12	0.15398131	0.581490165	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00851	0.0061593	-0.02675	-0.0291	0.131427
68	TCID	-25766049982	994620225969	-0.025905	1.01E-12	0.06349044	0.398901928	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0047	0.0025396	-0.01835	-0.02051	-0.0054
69	TOTO	37739733093	1012921909021	0.0372583	9.87E-13	-0.0559996	0.357448122	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00461	-0.00224	-0.01644	-0.02329	0.060552
70	TRST	1561012700	1921660087991	0.0008123	5.20E-13	0.03300724	0.657829313	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00243	0.0013203	-0.03026	-0.03137	0.032183
71	TSPC	-89200044082	3363102915008	-0.026523	2.97E-13	0.16793668	0.226216151	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00139	0.0067175	-0.01041	-0.00508	-0.021446
72	ULTJ	-156758058593	1732701994634	-0.09047	5.77E-13	0.14495428	0.543620055	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0027	0.0057982	-0.02501	-0.0219	-0.068567
73	UNIT	-13865067518	310308236324	-0.044682	3.22E-12	-0.022966	0.723988652	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01505	-0.000919	-0.0333	-0.04927	0.004591
74	UNVR	-232219000000	7484990000000	-0.031025	1.34E-13	0.15146981	0.554279698	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00062	0.0060588	-0.0255	-0.02006	-0.010963
75	VOKS	-104855380597	1237957685071	-0.0847	8.08E-13	-0.2826359	0.170359883	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00377	-0.011305	-0.00784	-0.02291	-0.061786
76	YPAS	-1250066558	191136146962	-0.00654	5.23E-12	0.32082402	0.551418935	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.02443	0.012833	-0.02537	-0.03697	0.030426

Lampiran 6

Discretionary Accruals tahun 2011

No	Kode	Tait	Ait-1	TAit/Ait-1	1/Ait-1	(REV- REC)/Ait-1	PPE/Ait-1	α_1	α_2	α_3	$\alpha_1^*(1/Ait-1)$	$\alpha_2^*(REV-REC)/Ait-1$	$\alpha_3^*(PPE/Ait-1)$	NDA	DA
1	ADES	-3758500000	324493000000	-0.115827	3.08E-12	0.33296558	0.3161054	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01439247	0.01331862	-0.014541	-0.0156	-0.1002
2	ADMG	-58128467000	3766135060000	-0.015435	2.66E-13	0.28707594	0.7791748	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00124007	0.01148304	-0.035842	-0.0256	0.01016
3	AISA	97244000000	1936950000000	0.0502047	5.16E-13	0.37937221	0.48203	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00241114	0.01517489	-0.022173	-0.0094	0.05961
4	ALMI	-180075651151	1504154332712	-0.119719	6.65E-13	0.32782209	0.3632956	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0031049	0.01311288	-0.016712	-0.0067	-0.113
5	AMFG	1608000000	2372657000000	0.0006777	4.21E-13	0.05795865	0.4858599	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00196836	0.00231835	-0.02235	-0.022	0.02268
6	APLI	20576811653	334950548997	0.0614324	2.99E-12	0.04009238	0.5505289	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01394314	0.0016037	-0.025324	-0.0377	0.0991
7	ARNA	-49118811940	873154085922	-0.056254	1.15E-12	0.10215605	0.6469546	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0053487	0.00408624	-0.02976	-0.031	-0.0252
8	ASII	8455000000000	112857000000000	0.0749178	8.86E-15	0.38404352	0.3315346	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-4.1382E-05	0.01536174	-0.015251	7E-05	0.07485
9	AUTO	748140000000	5585852000000	0.1339348	1.79E-13	0.17522412	0.2770985	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00083609	0.00700896	-0.012747	-0.0066	0.14051
10	BATA	-14008584000	484252555000	-0.028928	2.07E-12	0.05700099	0.3501371	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00964427	0.00228004	-0.016106	-0.0235	-0.0055
11	BIMA	1897310108	87275217608	0.0217394	1.15E-11	-1.5899992	0.1878867	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0535118	-0.0636	-0.008643	-0.1258	0.14749
12	BRAM	-74309495000	1492727607000	-0.049781	6.70E-13	-0.0042414	0.4774282	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00312867	-0.0001697	-0.021962	-0.0253	-0.0245
13	BRNA	-56743033000	550907476933	-0.102999	1.82E-12	0.20797882	0.6096267	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0084774	0.00831915	-0.028043	-0.0282	-0.0748
14	BTON	-14460054373	89824014717	-0.160982	1.11E-11	0.22835186	0.0789152	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0519935	0.00913407	-0.00363	-0.0465	-0.1145
15	BUDI	251915000000	1967600000000	0.1280316	5.08E-13	0.17531968	0.6149873	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00237358	0.00701279	-0.028289	-0.0237	0.15168
16	CEKA	-29927807233	850469914144	-0.03519	1.18E-12	0.55990097	0.2385666	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00549138	0.02239604	-0.010974	0.00593	-0.0411
17	CPIN	1279423000000	6518276000000	0.1962824	1.53E-13	0.37089102	0.4907132	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00071649	0.01483564	-0.022573	-0.0085	0.20474
18	DLTA	-138895943000	708583733000	-0.196019	1.41E-12	-1.219168	0.1388972	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00659099	-0.0487667	-0.006389	-0.0617	-0.1343
19	DUTI	-10221589945	175682792596	-0.058182	5.69E-12	0.11383163	0.0635385	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.02658347	0.00455327	-0.002923	-0.025	-0.0332
20	DVLA	48397325000	854109991000	0.056664	1.17E-12	0.02835932	0.2340191	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00546798	0.00113437	-0.010765	-0.0151	0.07176
21	EKAD	11910390584	204470482995	0.0582499	4.89E-12	0.30974822	0.3640222	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.02284073	0.01238993	-0.016745	-0.0272	0.08545
22	ESTI	-11815439263	583252944571	-0.020258	1.71E-12	0.15891091	0.3784432	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00800725	0.00635644	-0.017408	-0.0191	-0.0012
23	ETWA	145237929166	533380349067	0.2722971	1.87E-12	0.14310901	0.120992	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00875594	0.00572436	-0.005566	-0.0086	0.28089
24	FASW	-1778848388087	4495022404702	-0.395737	2.22E-13	0.20661604	0.8307965	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00103898	0.00826464	-0.038217	-0.031	-0.3647
25	GDST	79073417203	1074569612752	0.0735861	9.31E-13	1.84163703	0.2354464	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00434616	0.07366548	-0.010831	0.05849	0.0151
26	GJTL	641734000000	10371567000000	0.0618744	9.64E-14	0.16262085	0.4424007	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00045029	0.00650483	-0.02035	-0.0143	0.07617
27	GGRM	4803750000000	30741679000000	0.1562618	3.25E-14	0.13573013	0.2664097	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00015192	0.00542921	-0.012255	-0.007	0.16324
28	HMSP	-3022856000000	20525123000000	-0.147276	4.87E-14	0.4599284	0.1876074	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00022754	0.01839714	-0.00863	0.00954	-0.1568
29	ICBP	-1765093000000	47275955000000	-0.037336	2.12E-14	0.13574715	0.2733105	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-9.8787E-05	0.00542989	-0.012572	-0.0072	-0.0301

30	IMAS	2028174855623	7985019561240	0.2539975	1.25E-13	0.56526013	0.2350459	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00058488	0.02261041	-0.010812	0.01121	0.24278
31	INAF	7522731897	733957862391	0.0102495	1.36E-12	0.1765553	0.4673078	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00636313	0.00706221	-0.021496	-0.0208	0.03105
32	INDS	146474002703	769815652287	0.1902715	1.30E-12	0.18963575	0.4428672	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00606671	0.00758543	-0.020372	-0.0189	0.20912
33	INTP	-286793000000	15346145677737	-0.018688	6.52E-14	0.1413318	0.4977187	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00030433	0.00565327	-0.022895	-0.0175	-0.0011
34	JPFA	692198000000	6979762000000	0.0991721	1.43E-13	0.25816339	0.4202981	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00066911	0.01032654	-0.019334	-0.0097	0.10885
35	JPRS	74480248082	411281598196	0.1810931	2.43E-12	0.28112073	0.0364156	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01135536	0.01124483	-0.001675	-0.0018	0.18288
36	KAEF	90212734354	1657291834312	0.0544338	6.03E-13	0.16352696	0.2574802	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.002818	0.00654108	-0.011844	-0.0081	0.06255
37	KBLM	-28235833316	403194715268	-0.07003	2.48E-12	0.60738638	0.6998916	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01158312	0.02429546	-0.032195	-0.0195	-0.0505
38	KDSI	-21986936413	557724815222	-0.039423	1.79E-12	0.05933007	0.3230526	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00837377	0.0023732	-0.01486	-0.0209	-0.0186
39	KICI	3741977075	84276874394	0.044401	1.16E-11	0.89408354	0.092911	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0543417	0.03576334	-0.004274	-0.0229	0.06725
40	KLBF	8741746472	7032496663288	0.0012431	1.42E-13	1.33407365	0.2645275	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0006641	0.05336295	-0.012168	0.04053	-0.0393
41	LION	12327862277	303899974798	0.0405655	3.29E-12	0.00816787	0.0610469	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01536776	0.00032671	-0.002808	-0.0178	0.05841
42	LMPI	8951921677	608920103517	0.0147013	1.64E-12	0.11388197	0.3773886	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00766973	0.00455528	-0.01736	-0.0205	0.03518
43	LMSH	5797255613	78200046845	0.0741337	1.28E-11	0.46525421	0.2585456	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.05972184	0.01861017	-0.011893	-0.053	0.12714
44	LPIN	6981722678	150937167032	0.0462558	6.63E-12	0.0258477	0.0158383	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.03094171	0.00103391	-0.000729	-0.0306	0.07689
45	MAIN	139038980000	966318649000	0.1438852	1.03E-12	0.55624252	0.5808938	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00483306	0.0222497	-0.026721	-0.0093	0.15319
46	MRAT	26724768782	386352442915	0.069172	2.59E-12	0.02489303	0.1931513	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01208807	0.00099572	-0.008885	-0.02	0.08915
47	MASA	44317000000	3038412000000	0.0145856	3.29E-13	0.23138633	1.0661464	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00153707	0.00925545	-0.049043	-0.0413	0.05591
48	MERK	74928022000	434768493000	0.17234	2.30E-12	0.24023598	0.1415376	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01074192	0.00960944	-0.006511	-0.0076	0.17998
49	MLBI	-164517000000	1137082000000	-0.144683	8.79E-13	0.02048225	0.4812335	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00410723	0.00081929	-0.022137	-0.0254	-0.1193
50	MLIA	1177730953000	4532299525000	0.2598529	2.21E-13	0.10031157	1.0301339	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00103044	0.00401246	-0.047386	-0.0444	0.30426
51	MYOR	1078967417503	4399191135535	0.245265	2.27E-13	0.42079493	0.4633594	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00106162	0.0168318	-0.021315	-0.0055	0.25081
52	NIPS	62734761669	337605715524	0.1858226	2.96E-12	0.42131265	0.5196338	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01383349	0.01685251	-0.023903	-0.0209	0.20671
53	PBRX	30689637480	887284106449	0.0345883	1.13E-12	0.64976645	0.3928746	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00526352	0.02599066	-0.018072	0.00265	0.03193
54	PICO	26143620118	570360266065	0.045837	1.75E-12	0.05219681	0.3250305	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00818827	0.00208787	-0.014951	-0.0211	0.06689
55	PYFA	3483985633	100586999230	0.0346365	9.94E-12	0.15532435	0.547926	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.04643001	0.00621297	-0.025205	-0.0654	0.10006
56	RICY	-3365319671	613323196638	-0.005487	1.63E-12	-0.0177038	0.2779304	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00761467	-0.0007082	-0.012785	-0.0211	0.01562
57	RMBA	162779000000	4902597000000	0.0332026	2.04E-13	0.21929296	0.3918727	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00095261	0.00877172	-0.018026	-0.0102	0.04341
58	SIPD	-396849220	2037458582968	-0.000195	4.91E-13	0.21034551	0.6247298	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.0022922	0.00841382	-0.028738	-0.0226	0.02242
59	SKLT	-11732379938	199375442469	-0.058846	5.02E-12	0.10753678	0.50323	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.02342442	0.00430147	-0.023149	-0.0423	-0.0166
60	SIAP	5970774084	150912563271	0.0395645	6.63E-12	0.23606691	0.3595686	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.03094675	0.00944268	-0.01654	-0.038	0.07761
61	SMCB	-1031585000000	10437249000000	-0.098837	9.58E-14	0.14408691	0.7893126	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00044746	0.00576348	-0.036308	-0.031	-0.0678
62	SMGR	-490311551000	15562998946000	-0.031505	6.43E-14	0.12354363	0.7479723	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00030009	0.00494175	-0.034407	-0.0298	-0.0017
63	SMSM	-28901080766	1067103249531	-0.027084	9.37E-13	0.18918145	0.3726931	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00437657	0.00756726	-0.017144	-0.014	-0.0131

64	SPMA	-79450867931	1490033771432	-0.053322	6.71E-13	-0.0080977	0.7872237	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00313433	-0.0003239	-0.036212	-0.0397	-0.0137
65	SQBI	1936024000	320023490000	0.0060496	3.12E-12	0.06192915	0.24485	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01459348	0.00247717	-0.011263	-0.0234	0.02943
66	SRSN	-5725990000	364004769000	-0.015731	2.75E-12	0.03580944	0.2352712	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01283022	0.00143238	-0.010822	-0.0222	0.00649
67	STTP	-47052249072	649273975548	-0.072469	1.54E-12	0.40591928	0.8930167	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00719304	0.01623677	-0.041079	-0.032	-0.0404
68	TCID	66898004406	1047238440003	0.0638804	9.55E-13	0.13708491	0.3975485	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00445959	0.0054834	-0.018287	-0.0173	0.08114
69	TOTO	-14523004885	1091583115098	-0.013305	9.16E-13	0.15978435	0.4363637	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00427843	0.00639137	-0.020073	-0.018	0.00466
70	TRST	-75765175041	2029558232720	-0.037331	4.93E-13	0.14324143	0.6071054	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00230112	0.00572966	-0.027927	-0.0245	-0.0128
71	TSPC	-21751208468	3589595911220	-0.00606	2.79E-13	0.1624793	0.246862	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00130105	0.00649917	-0.011356	-0.0062	9.8E-05
72	ULTJ	-221730647175	2006595762260	-0.110501	4.98E-13	0.07843754	0.5331098	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00232745	0.0031375	-0.024523	-0.0237	-0.0868
73	UNIT	-27137144922	309791883807	-0.087598	3.23E-12	-0.0296402	0.7409169	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.01507545	-0.0011856	-0.034082	-0.0503	-0.0373
74	UNVR	-1297572000000	8701262000000	-0.149125	1.15E-13	0.37585743	0.6107518	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00053673	0.0150343	-0.028095	-0.0136	-0.1355
75	VOKS	-27393290376	1126480755029	-0.024318	8.88E-13	0.55115134	0.1715865	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.00414588	0.02204605	-0.007893	0.01001	-0.0343
76	YPAS	567941384	200856257619	0.0028276	4.98E-12	0.07058605	0.5601666	-4.67E+09	4.0E-02	-0.046	-0.02325171	0.00282344	-0.025768	-0.0462	0.04902

Lampiran 7

Regresi perhitungan NDA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TA/Ait-1	.021023	.1320690	152
1/Ait-1	.000000	.0000000	152
RV-REC/Ait-1	.208272	.3942864	152
PPE/Ait-1	.405350	.2269841	152

Correlations

		TA/Ait-1	1/Ait-1	RV-REC/Ait-1	PPE/Ait-1
Pearson Correlation	TA/Ait-1	1.000	-.090	.130	-.055
	1/Ait-1	-.090	1.000	-.054	-.291
	RV-REC/Ait-1	.130	-.054	1.000	-.060
	PPE/Ait-1	-.055	-.291	-.060	1.000
Sig. (1-tailed)	TA/Ait-1	.	.134	.055	.252
	1/Ait-1	.134	.	.254	.000
	RV-REC/Ait-1	.055	.254	.	.231
	PPE/Ait-1	.252	.000	.231	.
N	TA/Ait-1	152	152	152	152
	1/Ait-1	152	152	152	152
	RV-REC/Ait-1	152	152	152	152
	PPE/Ait-1	152	152	152	152

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPE/Ait-1, RV-REC/Ait-1, 1/Ait-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TA/Ait-1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 ^a	.030	.010	.1314172

a. Predictors: (Constant), PPE/Ait-1, RV-REC/Ait-1, 1/Ait-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	3	.026	1.501	.217 ^a
	Residual	2.556	148	.017		
	Total	2.634	151			

a. Predictors: (Constant), PPE/Ait-1, RV-REC/Ait-1, 1/Ait-1

b. Dependent Variable: TA/Ait-1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.027		1.529	.129
	1/Ait-1	-4670256619.587	3.714E9	-.107	-1.258	.211
	RV-REC/Ait-1	.040	.027	.120	1.471	.143
	PPE/Ait-1	-.046	.049	-.079	-.925	.357

a. Dependent Variable: TA/Ait-1

Lampiran 8

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN Ukuran perusahaan	152	25.0825	32.6649	27.879863	1.5896051
LN Manajemen Laba	152	-.3647	.8219	.041535	.1301036
LN Expected earing	152	19.7725	30.7330	25.290854	2.2161156
Valid N (listwise)	152				

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN Ukuran perusahaan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN Manajemen Laba

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.045 ^a	.002	-.005	.1214742

a. Predictors: (Constant), LN Ukuran perusahaan

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	.294	.588 ^a
	Residual	2.154	146	.015		
	Total	2.159	147			

a. Predictors: (Constant), LN Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: LN Manajemen Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.084		.999	.319
	LN Ukuran perusahaan	-.003	.006	-.045	-.542	.588

a. Dependent Variable: LN Manajemen Laba

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN Manajemen Laba, LN Ukuran perusahaan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LN Expeted earning

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.749	.746	1.1476589

a. Predictors: (Constant), LN Manajemen Laba, LN Ukuran perusahaan

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	571.313	2	285.656	216.879	.000 ^a
	Residual	190.983	145	1.317		
	Total	762.296	147			

a. Predictors: (Constant), LN Manajemen Laba, LN Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: LN Expeted earning

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.936	.796		-6.201	.000
	LN Ukuran perusahaan	1.162	.056	.861	20.699	.000
	LN Manajemen Laba	2.526	.782	.134	3.231	.002

a. Dependent Variable: LN Expeted earning

Regression

Model Summary^d

Model	Durbin-Watson
1	2.143 ^a

a. Predictors: (Constant), LN Manajemen Laba, LN Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: LN Expeted earning

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN Ukuran perusahaan	.998	1.002
	LN Manajemen Laba	.998	1.002

a. Dependent Variable: LN Expeted earning

NPar Tests

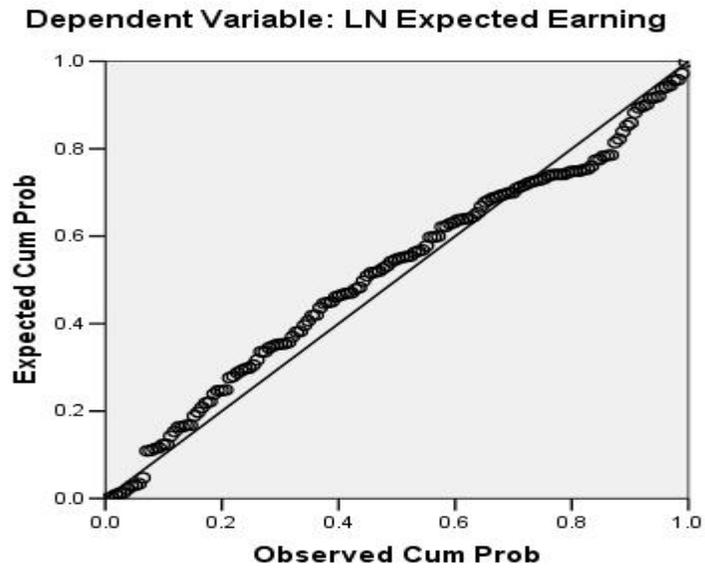
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13982500
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

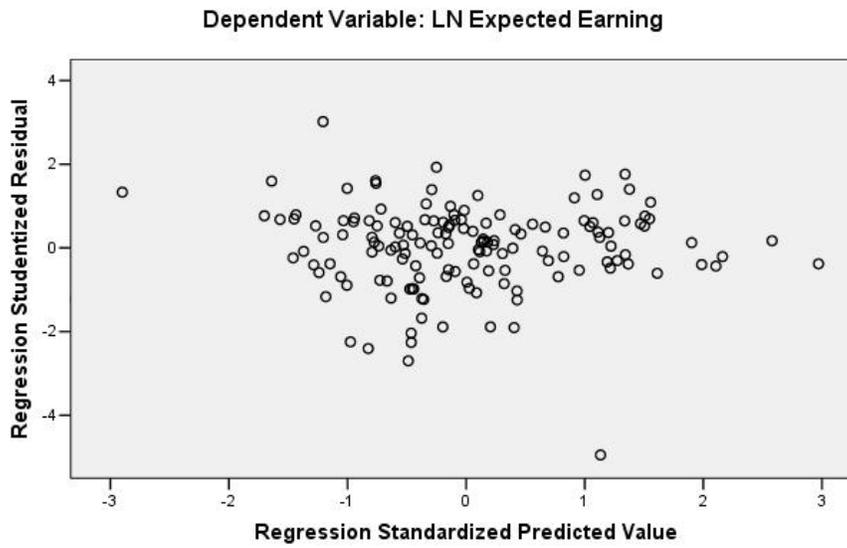
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 10

t – Tabel

cum. prob one-tail two-tails	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
150	0.000	0.676	0.844	1.041	1.287	1.655	1.976	2.351	2.609	3.146	3.357
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED EARNINGS* DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dan diajukan untuk diuji pada tanggal 13 Mei 2013 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Saya juga menyatakan bahwa tulisan saya ~~menggunakan~~ / **tidak menggunakan*** perangkat ilegal serta ~~melanggar~~ / **tidak melanggar*** perjanjian dengan pihak ketiga. Skripsi ini ~~sudah~~ / **belum dipublikasikan*** pada seminar ataupun jurnal baik sebagian atau seluruhnya kecuali sudah disebutkan dalam tulisan. Isi penelitian baik sebagian maupun seluruhnya ~~direncanakan~~ / **tidak direncanakan*** untuk diajukan untuk memperoleh paten.

Saya menyadari dan memahami konsekuensi pelanggaran untuk item-item di atas dan jika saya melakukan, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah saya yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Jember, 27 Mei 2013

Yang memberi pernyataan

(Abdur Rahman)

*coret yang tidak perlu